



**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMATIK DI KELAS IV MIS MADINATUSSALAM
JALAN SIDOMULYO KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG
T.A 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**OLEH
MUHAMMAD AMIN W
NIM 0306163178**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMATIK DI KELAS IV MIS MADINATUSSALAM
JALAN SIDOMULYO KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG
T.A 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Pembimbing I

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 197112082007102001

Pembimbing II

Hj. Aufa Yummi, MA
NIP. 197206232007102001

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Willem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN


Skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK DI KELAS IV MIS MADINATUSSALAM”** yang disusun oleh **MUHAMMAD AMIN W** yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

**20 November 2020
05 Rabiul Akhir 1442 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

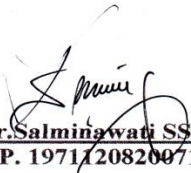
Ketua

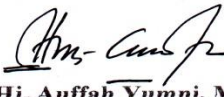

Dr. Salminawati SS, M.A
NIP. 197012311998031023

Sekretaris


Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 197708082008011014

Anggota Penguji


1. Dr. Salminawati SS, M.A
NIP. 197112082007102001


2. Hj. Auffah Yumni, M.A
NIP. 197206232007102001


3. Ramadan Lubis, M.Ag
NIP. 197208172007011051


4. Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 197708082008011014

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 196010061994031002
LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

NAMA : MUHAMMAD AMIN W
NIM : 0306163178
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 20 NOVEMBER 2020
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (*PjBL*) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK DI KELAS IV MIS MADINATUSSALAM

NO	PENGUJI	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Salminawati SS, M.A	Tidak ada perbaikan	
2.	Hj. Auffah Yumni, M.A	Tidak ada perbaikan	
3.	Ramadan Lubis, M.Ag	Tidak ada perbaikan	
4	Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd	Tidak ada perbaikan	

Medan, Maret 2021
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 197708082008011014

Nomor : Istimewa Medan, Maret 2021
Lampiran : - Kepada Yth:
Perihal : Skripsi Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
A.n Muhammad Amin W Keguruan UIN Sumatera Utara
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Muhammad Amin W
NIM : 0306163178
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Di Kelas IV Di MIS Madinatussalam


Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada siding Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

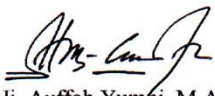
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Salminawati SS, MA
NIP. 197112082007102001


Hj. Auffah Yumni, M.A
NIP. 197206232007102001


PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Amin W
NIM : 0306163178
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah /SI
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Di Kelas IV Di MIS Madinatussalam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Maret 2021


Muhammad Amin W
NIM. 0306163178

ABSTRAK



Nama : MUHAMMAD AMIN W
NIM : 36.16.3.178
Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Salminawati, S.S, MA
Pembimbing II : Hj. Aufa Yumni, MA
Judul : Pengaruh Model *Project Besed Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Tematik Di kelas IV MIS Madinatussalam Jalan Si-domulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2020/2021

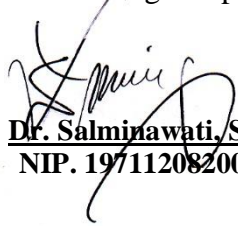
Kata Kunci : Model *Project Besed Learning* (PjBL), Hasil Belajar TEMATIK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Hasil belajar TEMATIK siswa dengan menggunakan model *Project Besed Learning* (PjBL) di kelas IV MIS Madinatussalam. 2) Hasil belajar TEMATIK siswa dengan menggunakan model *konvensional* di kelas IV MIS Madinatussalam. 3) Apakah terdapat pengaruh Model *Project Besed Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar TEMATIK siswa di kelas IV MIS Madinatussalam.

Metodologi penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV MIS Madinatussalam, dan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas IV-3 (kelas eksperimen Model *Project Besed Learning*) dan IV-4 (kelas kontrol *konvensional*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar TEMATIK siswa yang diajarkan dengan model Model *Project Besed Learning* (IV-3) lebih tinggi dari hasil belajar TEMATIK siswa yang diajarkan dengan model *konvensional* (IV-4). Hasil belajar TEMATIK di kelas eksperimen dengan model *Project Besed Learning* diperoleh rata-rata posttest yaitu 88.78, sedangkan pada kelas kontrol (*konvensional*) diperoleh rata-rata posttest yaitu 81.51. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada kelas eksperimen (IV-3) dengan menggunakan uji *Paired sample t test* diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima dan dinyatakan Terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Besed Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar TEMATIK siswa kelas IV MIS Madinatussalam.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I


Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 197112082007102001

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada kehadiran Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang baik lagi sempurna bagi umat manusia dan seluruh alam semesta.

Dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, maka penulis telah menyusun skripsi ini dengan judul : *“Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Tematik Di Kelas IV MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2020/2021”*. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis senantiasa mendapat bantuan dari berbagai pihak, berupa dukungan moril, material, spiritual maupun administrasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Yang terhormat dan tersayang Kedua orang tua, Ayahanda Wildan dan Ibunda saya Aida, kakak Darmawita, S. Pdi, abang Zulfahman, abang Arsanlan, S.P, abang Yulisman, S.H, abang Ardiman serta adik saya yang paling kecil Joni Saputra yang senantiasa memberi kasih sayang dan dukungan kepada penulis.

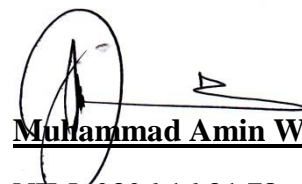
2. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN SU beserta para staf yang telah memberikan kontribusi untuk pendidikan, sarana dan prasarana serta program kampus selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
4. Ibu Dr. Salminawati, S.S, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sumatera Utara Medan.
5. Bapak Dr. Salminawati, S.S, M.A, Ibu Hj. Aufa Yumni, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan waktu serta tenaga guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan masa studi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menjalani Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
7. Drs.H.M. Royanta, S.Pd.I, M.Pd selaku kepala Madrasah dan seluruh keluarga besar MIS Madinatussalam, yang telah membantu penulis selama penelitian dilakukan.
8. Kepada seluruh keluarga besar, terimakasih telah memberi motivasi dan semangat kepada saya.
9. Keluarga besar PGMI 1 stambuk 2016 yang senantiasa membantu dan memberikan kenangan terbaik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Uinsu.
10. Kepada teman-teman PPL 3 Madinatussalam, KKN 11desa Serapuh Asli Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat, dan teman-teman seperjuangan.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin.

Rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada semua pihak atas segala doa dan dukungan semoga Allah Subhanahuwata'ala, membals semua kebaikan yang sudah mereka berikan kepada penulis , amiinn.

Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dan dapat membangun dari pembaca, demi kebaikan hasil skripsi yang penulis hasilkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan kita semua. Aamiin. Akhir kata penyusun ucapkan banyak terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang membantu dan semoga allah SWT melimpahkan Rahmt, taufik dan karunia dalam setiap kebaikan kita serta diberikan balasan oleh-nya. Amiinn.

Medan, 11 Maret 2021



Muhammad Amin W
NIM. 0306.16.31.78

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Belajar.....	10
2. Hasil Belajar	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
4. Pembelajaran Tematik	13
5. Model Pembelajaran	16
6. Model Project Based Learning (PjBL)	17
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Desain Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Instrument Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. Hasil Temuan Umum penelitian.....	40
B. Uji Instrument Penelitian.....	44
1. Uji Validitas Tes	44
2. Uji Realibitas tes.....	46
3. Tingkat kesukaran soal	48
4. Daya pembeda soal	50
C. Hasil Analisis Data	52
D. Uji Normalitas Data.....	58
E. Uji Homogenitas.....	59
F. Uji Hipotesis (Uji Paired Sample T Test)	60
G. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	64
A. KESIMPULAN	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	22
Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	23
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	34
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	35
Tabel. 3.4 Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	38
Tabel 3.5 Kriteria Daya Pembeda Soal	39
Tabel 4.1 Data Tenaga Kependidikan dan guru MIS Madinatussalam.....	43
Tabel 4.2 data jumlah seluruh siswa/i MIS Madinatussalam	45
Tabel 4.3 hasil validitas butir tes	48
Tabel 4.4 tingkat realibilitas tes	50
Tabel 4.5 klasifikasi tingkat kesukaran	51
Tabel 4.6 tabel tingkat kesukaran soal	52
Tabel 4.7 indeks daya pembeda soal	54
Tabel 4.8 hasil daya beda soal.....	54
Tabel 4.9 Perhitungan nilai pretest model (<i>Project Besed Learning</i>)	56
Tabel 4.10 Perhitungan Nilai Posttest Model (<i>Project Besed Learning</i>).....	57
Tabel 4.11 Ringkasan Nilai Kelas Eksperimen dengan Model (<i>Project Besed Learning</i>)	57
Tabel 4.12 Perhitungan Nilai Pretest kelas kontrol.....	58
Tabel 4.13 Perhitungan Nilai Posttest kelas kontrol	59
Tabel 4.14 Ringkasan Nilai Kelas Kontrol (Konvensional).....	60
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji Normalitas <i>liliefors</i> atau <i>Kolmogrov-smirnov</i> . 62	
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	63
Tabel 4.17 Paired Samples Test	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rata-rata pretest & posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.....61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP kelas eksperimen (<i>Project Besed Learning</i>)
Lampiran 2	RPP kelas kontrol
Lampiran 3	Soal pretest penelitian
Lampiran 4	Soal posttest penelitian
Lampiran 5	Kunci jawaban pretest
Lampiran 6	Kunci jawaban posttest
Lampiran 7	Uji validitas
Lampiran 8	Uji reliabilitas
Lampiran 9	Taraf kesukaran soal
Lampiran 10	Daya pembeda soal
Lampiran 11	Data hasil belajar siswa kelas eksperimen <i>Project Besed Learning (PjBL)</i>
Lampiran 12	Data hasil belajar kelas kontrol
Lampiran 13	Uji normalitas
Lampiran 14	Uji homogenitas
Lampiran 15	Uji <i>Paired sample t test</i>
Lampiran 16	Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, sosial, dan psikisnya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dikatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini selaras dengan QS. Al-Mujadilah ayat 11, sebagai berikut:

[illegible]

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹

Tafsir QS Al Mujadilah ayat 11 adalah bahwasanya Allah SWT meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu

¹ Al-qur'an Terjemah

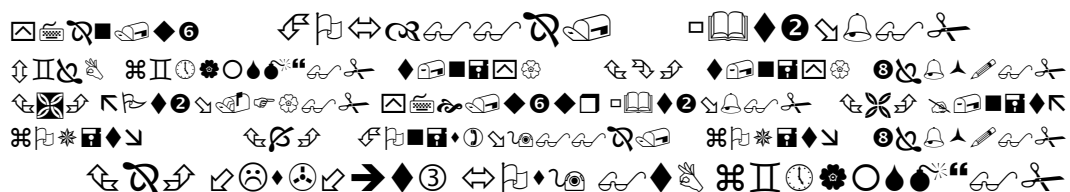
pengetahuan. Sebenarnya orang-orang yang berilmu adalah orang-orang yang tinggi derajatnya, bukan saja di akhirat melainkan juga di dunia. Sebagaimana

dilihat oleh kedua mata manusia sendiri, yang dimaksud dengan ilmu, bukan saja yang bersangkutan dengan ibadah, tetapi semua ilmu pengetahuan yang berfaedah, untuk kemudahan dunia dan juga akhirat. Sebab itulah seluruh manusia patut untuk menuntut ilmu pengetahuan itu sendiri sampai kenegeri yang jauh.

Berdasarkan ayat tersebut diketahui bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu. Belajar atau menuntut ilmu itu adalah keharusan untuk semua muslim, dan wajib dilaksanakan tanpa terkecuali karena Allah SWT mengetahui setiap apa yang yang dikerjakan hambaNya, hal ini sangat jelas perintah Allah SWT untuk mewajibkan umat Muslim untuk terus belajar dan menggali ilmu pengetahuan.²

Sehingga pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selain dari QS. Al-Mujadilah ayat 11 di atas dapat diketahuibahwa pendidikan itu penting dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat pada Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 yang berbunyi:



²Mahmud Yunus, (2006), *Tafsir Quran Karim*, Jakarta: PT Mahmud Yunus Wadzuryah, h. 814.

- “1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.³

Ayat tersebut menjelaskan tentang pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia karena tanpa belajar, niscaya tidak akan dapat mengetahui segala sesuatu yang ia butuhkan untuk kelangsungan hidupnya di dunia dan akhirat. Dasar seseorang mendapat ilmu pengetahuan adalah dengan membaca, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan. Selain itu banyak ditemukan hadits Nabi SAW yang mendorong agar umat islam bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, diantaranya :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim” (HR. Ibnu Majah)

Berdasarkan hadits diatas dapat diketahui bahwa ilmu merupakan kunci untuk menyelesaikan segala persoalan, baik persoalan yang berhubungan dengan kehidupan beragama dan kehidupan duniawi. Adapun hadits lain yang bersangkutan adalah sebagai berikut :

تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَّاعُوا الْمُعَلِّمِينَ وَلْيَلِّمُوا الْمُعَلِّمِينَ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Artinya :Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu (HR Thabrani)

³ Al-qur'an dan Terjamah

Hadist diatas menjelaskan bahwa seorang guru harus membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk meningkat secara signifikan, serta memberikan motivasi-motivasi yang dapat menimbulkan semangat belajar yang akan berakibat pada hasil belajar yang baik. Maka seorang guru diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran.

Dalam komponen pendidikan, ada yang dikatakan dengan Model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak⁴. Senada dengan pendapat Kemp (1995)⁵. menjelaskan bahwa model adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran suatu rancangan kegiatan yang menjelaskan situasi lingkungan pembelajaran antara guru dan anak untuk menciptakan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), model *Project Based Learning* (PjBL) yakni proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai obyek studi sekaligus sarana belajar. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan

⁴ Mutiah, D. (2012). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.h.120

⁵ Fadillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD (Tinjauan Teoritik dan Praktik)*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.h182

tujuan dan materi, sehingga dapat melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).⁶

Sebagai obyek studi kegiatan proyek dijadikan sumber pengetahuan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan tahapan-tahapan kegiatan proyek mulai dari penentuan masalah, perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta identifikasi hasil-hasil yang dicapai dan direkomendasikan untuk kegiatan proyek berikutnya. model pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran dengan menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Model pembelajaran *project based learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013. Karena siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran seperti melakukan percobaan, menemukan sesuatu yang ditugaskan dalam lingkungan sekolah, dan mengerjakan proyek secara individu.

Terlebih lagi dalam pembelajaran tematik guru diharapkan memiliki kompetensi yang beragam guna menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menimbulkan semangat dalam belajar sebab pembelajaran tematik merupakan

⁶ Nglimun, (2012), *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, h. 185.

pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi afektif, kognitif, dan psikomotor dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar berkaitan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran tematik terpadu sangat diperlukan bagi semua guru yang mengajar disekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Januari 2020 di sekolah MIS Madinatussalam, diketahui bahwa siswa masih pasif dalam pembelajaran tematik, dimana siswa hanya menulis dan mendengarkan saja sehingga kegiatan pembelajaran menjadi *teacher center* bukan sebagai *student center*. Sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 sebagai bagian dari kurikulumnya yang bercirikan dengan pembelajaran tematik sehingga proses pembelajaran seharusnya tidak terpusat pada guru namun seharusnya berpusat pada siswa.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dikelas juga masih bersifat konvensional sebab guru hanya menggunakan metode diskusi dan tanya jawab serta ditambah dengan ceramah dalam menyampaikan materi. Sehingga, mengakibatkan siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar yang belum mencapai KKM mengingat KKM yang harus dicapai peserta didik cukup tinggi yakni pada materi Bahasa Indonesia (85), Ilmu Pengetahuan Alam (85), Ilmu Pengetahuan Sosial (84), Pendidikan Kewarganegaraan (85), Seni Budaya dan Prakarya (84), serta Penjasorkes (84) yang ditetapkan oleh lembaga sekolah tersebut. Oleh karena itu, siswa harus mendapat perlakuan pembelajaran

yang lebih efektif dengan penerapan model pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai KKM atau bahkan melebihi nilai dari KKM yang ditetapkan oleh lembaga sekolah tersebut.

Model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan diatas serta dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan kegiatan belajar yang aktif. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model *Project Based Learning* (PjBL) yakni proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai obyek studi sekaligus sarana belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Tematik di Kelas IV MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran tematik.
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik.
3. Model pembelajaran yang kurang bervariasi dalam pembelajaran tematik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian penulis membuat rumusan mengenai apa yang akan diteliti penulis. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar tematik siswa kelas IV-3 MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo yang diajarkan dengan model *Project Based Learning* (PjBL)?
2. Bagaimana hasil belajar tematik siswa kelas IV-4 MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo yang diajarkan dengan model konvensional?
3. Apakah terdapat pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar Tematik di kelas IV MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan *Model Project Based Learning* (PjBL) di kelas IV-3 MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model konvensional di kelas IV-4 MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo.

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap hasil belajar Tematik siswa di kelas IV MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik

Dengan menerapkan model *project based learning* (PjBL) di sekolah siswa akan menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi pendidik

Menjadi acuan agar lebih meningkatkan kualitas dan memperbaiki cara mengajar peserta didik di sekolah serta menambahkan kemampuan pendidik menguasai dan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi.

3. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan salah satu tugas akademik sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana, sekaligus penelitian yang dilakukan peneliti di sekolah MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang akan menambah pengetahuan serta pengalaman tentang penerapan model *project based learning* (PjBL).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

Kajian teoritis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti di lapangan. Penelitian ini tentu sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya sehingga penelitian yang akan dilaksanakan memiliki gambaran tentang judul yang akan diteliti.

1. Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Proses belajar terjadi melalui banyak cara, baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu pada diri pembelajar. Menurut Surya (dalam Etira) belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan Morgan mengatakan: Belajar adalah perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman.⁷

⁷Etira Andiyani Batubara, (2014), *Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar*, Medan: Al Hikmah, h. 2.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan untuk melakukan suatu proses perubahan tingkah laku manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham. Kegiatan belajar dapat membantu manusia dalam berinteraksi antara individu dengan individu, kelompok dengan individu tanpa membedakan budaya, ras, dan agama. Belajar adalah proses setiap orang melakukan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku seseorang sebagai hasil dari pengalaman serta latihan yang dilakukan secara terus menerus.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teorimata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar menurut Nawawi (dalam Ahmad Susanto), menyatakan bahwasanya hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah

yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁸

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan keterampilan kognitif hasil belajar lebih mudah dicapai, sedangkan afektif pengembangan pribadi siswa, dan psikomotor seperti peningkatan keterampilan siswa sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Menurut Munadi dalam Rusman sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Seperti kondisi seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil

⁸Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group. h. 10.

belajaranya. Beberapa faktor psikologis meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor lingkungan: faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar, faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial, lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah matahari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.
- b) Faktor Intrumental: faktor yang keberadaan dan penggunaannya di rancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Perakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani dan Rohani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Tema berfungsi sebagai pemersatu

kegiatan pembelajaran. Dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus (antar-mata pelajaran) untuk pembelajaran di SD/MI. Sedangkan tujuan pembelajaran tematik adalah memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang bergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar.

Poerwadarminta berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan yang menjadi pokok pembicaraan. Maka dari itu pembelajaran tematik terpadu mengacu pada kurikulum 2013 yang berisikan suatu tema, sub tema, dan pembelajaran. Dalam satu tema terdiri dari 3 atau 4 sub tema, setiap sub tema terdiri dari 6 pembelajaran. Maka dari itu upaya yang harus dilakukan dalam menerapkan pembelajaran tematik adalah memilih tema yang dapat digunakan untuk mengikat berbagai disiplin ilmu yang dikaji dalam berbagai mata pelajaran. Sehingga guru harus memahami konsep dalam kompetensi dasar pada satu atau lebih mata pelajaran.⁹

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik. Menurut Rusman sebagai berikut:

⁹Rora Rizky Wandini, (2017), *Pembelajaran Tematik*, Medan: Uinsu, h. 23.

1) Berpusat pada siswa.

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan model pembelajaran yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung.

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada suatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antarmata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

3) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

4) Bersifat fleksibel.

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran

yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

- 5) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- 6) Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

5. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Selain itu, model pembelajaran juga merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran. Sebuah model pembelajaran biasanya tidak dipakai untuk menjelaskan proses pembelajaran yang rumit, tetapi model pembelajaran dipakai untuk menyederhanakan proses pembelajaran dan menjadikannya lebih mudah dipahami dalam tindakan saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran berperan penting dalam mengisi proses pembelajaran. Guru harus mengkaitkan model-model pembelajaran pada materi yang diajarkan kepada siswa.

Menjadi guru yang ideal dan efektif adalah sebuah tuntunan yang tidak bisa dihindari. Masa depan bangsa ini ditentukan oleh kader-kader muda bangsa. Sedangkan kader masa depan pundak bangsa adalah guru. Karena itulah yang langsung berinteraksi dengan mereka dalam pembentukan

kepribadian serta memberikan pemahaman, menerbangkan imajinasi dan cita-cita, membangkitkan semangat, serta menggerakkan kekuatan mereka. Dari gurulah siswa membayangkan masa depan dan mencanangkan sebuah masa depan hidup.

Cara efektif yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah untuk tetap fokus pada pelajaran. Dengan menggabungkan target pembelajaran kedalam pengajaran kita sehari-hari. Misalnya dalam semua mata pelajaran tematik seorang guru menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Dimana model *project based learning* ini merupakan pemecahan masalah yang terjadi dilingkungan. Untuk itu, model pembelajaran sangat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa disekolah.¹⁰

6. Model Project Based Learning (PjBL)

a. Pengertian *Project Based Learning*

Model pembelajaran berbasis *project based learning* (PjBL) merupakan pembelajaran yang menjadikan kegiatan *project* sebagai obyek studi sekaligus usaha belajar. Sebagai obyek studi yang dilakukan ketika kegiatan proyek dijadikan sumber pengetahuan dalam proses belajar. Tahapan-tahapan dalam proses proyek mulai dari penentuan masalah, perencanaan, implementasi, monitoring, dan evaluasi, serta identifikasi hasil-hasil yang dicapai dan terekomendasi untuk kegiatan proyek berikutnya. Disini dilihat sebagai siklus ak-

¹⁰ Rusydi Ananda, (2019), *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: LPPPI, h. 32.

tivitas sosial yang bisa dijadikan sebagai sumber pengetahuan proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan tujuan dan materi, sehingga dapat melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).¹¹

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) biasanya diimplementasikan pada pembelajaran *sains*, tetapi untuk penelitian ini diterapkan pada keterampilan belajar. Tujuan model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan belajar para siswa, karena melalui pembelajaran proyek siswa terlibat langsung dalam membuat sebuah proyek sehingga lebih memahami dan mengembangkan keterampilan belajar.

Selain meningkatkan keterampilan belajar, pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan dapat mengembangkan kreativitas siswa.

b. Karakteristik *Project Based Learning*

Project Based Learning memungkinkan bagi siswa melakukan investigasi mendalam tentang sebuah topik nyata. Hal ini akan berharga bagi

¹¹Ngalimun, (2012), *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, h. 185.

atensi dan usaha peserta didik. Daryanto menjelaskan bahwa karakteristik pembelajaran *Project Based Learning*:

- 1) Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
- 2) Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik
- 3) Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan
- 4) Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.
- 5) Proses evaluasi dijalankan secara kontinyu. Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan
- 6) Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif dan
- 7) Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.¹²

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model project based learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan sendiri proyek yang akan dikerjakannya baik dalam hal merumuskan pertanyaan yang akan dijawab, memilih topik yang akan diteliti, maupun menentukan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, menyediakan bahan dan pengalaman bekerja, mendorong siswa berdiskusi dan memecahkan masalah, dan memastikan siswa tetap bersemangat selama mereka melaksanakan proyek.

c. Langkah-Langkah *Project Based Learning*

¹²Trianto Ibnu Badar, (2014), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*, Jakarta: Prenada Media Group, h, 44.

Model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Langkah-langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning*

No.	Langkah-Langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aktivitas Siswa
1.	Menganalisis Masalah	Siswa melakukan pengamatan terhadap obyek tertentu. Berdasarkan pengamatannya tersebut siswa mengidentifikasi masalah dan membuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan.
2.	Membuat Desain dan Jadwal Pelaksanaan Proyek	Siswa secara kolaboratif baik dengan anggota kelompok maupun dengan guru mulai merancang proyek yang akan dilaksanakan, merencanakan jadwal perencanaannya, dan melakukan aktivitas persiapan lainnya.
3.	Melaksanakan Penelitian	Siswa melakukan kegiatan penelitian awal sebagai model dasar bagi hasil yang akan dikembangkan. Berdasarkan kegiatan penelitian tersebut siswa mengumpulkan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut sesuai dengan teknik analisis data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.
4.	Menyusun Draf/ <i>Prototype</i> Produk	Siswa mulai membuat produk awal sebagaimana rencana dan hasil penelitian yang dilakukannya.
5.	Mengukur, Menilai dan Memperbaiki Produk	siswa melihat kembali produk awal yang dibuat, mencari kelemahan dan memperbaiki produk tersebut. Dalam prakteknya, kegiatan mengukur dan menilai produk dapat dilakukan dengan meminta pendapat atau kritik dari anggota kelompok lain ataupun pendapat guru.
6.	Finalisasi dan Publikasi Produk	Siswa melakukan finalisasi produk. Setelah diyakini sesuai dengan harapan, produk kemudian dipublikasikan.

d. Keunggulan Dan Kelemahan *Project Based Learning*

Tabel 2.2
Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

No	Kelebihan	Kekurangan
1.	Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting dan mereka perlu untuk dihargai.	Memerlukan banyak waktu dalam menyelesaikan suatu masalah.
2.	Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah	Memerlukan biaya yang banyak untuk menghasilkan suatu produk.
3.	Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.	Memerlukan banyak peralatan yang harus dilakukan.
4.	Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktekan keterampilan komunikasi.	Siswa yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan mengumpulkan informasi akan mengalami kesulitan.
5.	Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengolah sumber data	
6.	Memberikan pengalaman kepada peserta didik dan dapat mempraktekan proyek, dan sumber alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.	-
7.	Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian di implementasikan dengan dunia nyata.	-
8.	Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta	

	didik maupun pendidik menikmati proses belajar mengajar. ¹³	-
--	--	---

e. Materi Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 4

Bahasa Indonesia

Poster

Poster adalah suatu desain grafis yang didalamnya terdapat gambar dan kata-kata pada kertas yang berukuran besa, isinya itu biasanya berisi informasi dan ditempel ditempat-tempat umum agar dapat dilihat atau dibaca banyak orang. Tujuan poster memberikan informasi, mengajak banyak orang untuk melakukan sesuatu seperti apa yang digambarkan atau dituliskan pada poster. Poster juga harus disampaikan kepada orang banyak. Syarat-syarat poster sebagai berikut :

1. Kalimatnya harus singkat, jelas dan mudah dipahami
2. Kombinasi warna harus seimbang dan mencolok
3. Gambar harus sesuai dan menarik

Langkah-langkah membuat poster sebagai berikut :

1. Menentukan ide/tujuan poster
2. Susun beberapa kalimat singkat berdasarkan ide yang dipilih
3. Lengkapi dengan gambar yang menarik

Teks Petunjuk

Teks petunjuk adalah teks yang berisi arahan untuk melakukan sesuatu.

Tujuan teks petunjuk untuk menjelaskan penggunaan atau pembuatan

¹³Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn*...., h, 131-132.

sesuatu. Teks petunjuk menggunakan kalimat perintah. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat teks petunjuk sebagai berikut :

1. Cara atau petunjuk disajikan secara berurutan.
2. Bahasa yang digunakan harus jelas dan mudah dipahami.

PPKn

Hak dan Kewajiban

Hak adalah kuasa untuk menerima atau melakukan suatu yang semestinya diterima. Sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan dengan tanggung jawab. Pelaksanaan hak dan kewajiban harus dilakukan dengan seimbang. Sebelum menerima hak harus melakukan kewajiban terlebih dahulu. Perilaku hemat energi sebagai berikut :

1. Menyalakan lampu pada malam hari
2. Memadamkan lampu pada siang hari
3. Mematikan TV jika tidak ada yang menonton
4. Menutup kran air setelah digunakan
5. Berjalan kaki untuk jarak terdekat

Hak anak disekolah

Adapun yang menjadi hak siswa disekolah sebagai berikut :

1. Hak mendapat pendidikan

Sekolah adalah tempat bagi setiap siswa untuk belajar. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah digunakan untuk menunjang kelancaran belajar.

2. Hak mendapatkan kasih sayang

Disekolah anak-anak berhak mendapatkan kasih sayang dari guru sebagai pendidik. Dengan suasana yang penuh kasih sayang maka proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan anak dapat belajar lebih maksimal.

3. Hak mendapatkan perlindungan

Perlindungan yang didapat disekolah berupa rasa aman dan nyaman saat belajar. Sekolah juga berkewajiban menciptakan suasana yaang aman dan menyenangkan agar setiap siswa dapat belajar dengan tenang.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun jurnal penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Nama : - Abdi Rizka Nugraha

-Firosalia Kristin

-Indri Anugraheni

Tahun : 2013

Jurusan : PGSD FKIP

Catatan Jurnal : Volume 6, Nomor 4.1, hlm. 9 – 15

Judul :Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Ipa pada Siswa Kelas 5 SD

Hasil Penelitian sebelumnya dari jurnal 1: penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA kelas 5 SD Negeri Kuwarasan 02 semester 2 tahun aja-

ran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan presentase kreativitas belajar pada pra siklus sebanyak 64,34% yang menunjukkan kategori kelas tidak kreatif, pada siklus I meningkat menjadi 73,90% yang menunjukkan kategori kelas cukup kreatif, dan siklus II meningkat menjadi 81,99% yang menunjukkan kategori kelas kreatif. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas 5 SD.¹⁴

2. Nam : - Lutfiana Indah Sari, ,

- Hari Satrijono

- Sihono

Tahun : 2015

Jurusan : Ilmu Pendidikan,

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Alumni : Universitas Jember (UNEJ)

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03

Hasil Penelitian Jurnal 2: Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II diperoleh beberapa temuan penelitian jurnal ini sebagai berikut: 1) selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*),

¹⁴Abdi Rizka Nugraha, Dkk, (2013), *Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD*, Jurnal PGSD FKIP Universitas Satya Wacana.

siswa sangat antusias, senang dan semua terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran; 2) kosa kata yang digunakan siswa masih sedikit; 3) model Pembelajaran Berbasis Proyek membutuhkan waktu yang lama; dan 4) hasil tes unjuk kerja menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara siswa meningkat. Dari beberapa penelitian diatas maka penelitian yang akan dilaksanakan ditahap selanjutnya memiliki acuan sehingga prosesnya akan mempermudah peneliti dilapangan.¹⁵

C. Kerangka berpikir

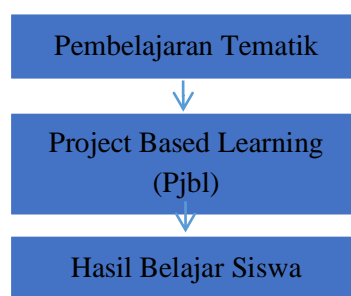
Kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikir penelitian. Terdapat banyak faktor yang saling mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, Salah satunya yaitu ketepatan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran. *Project Based Learning* (PjBL) merupakan proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai obyek studi sekaligus sarana belajar. Sebagai obyek studi kegiatan proyek dijadikan sumber pengetahuan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan tahapan-tahapan kegiatan proyek mulai dari penentuan masalah, perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta identifikasi hasil-hasil yang dicapai dan direkomendasikan untuk kegiatan proyek berikutnya.

Pada kelas IV MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang diperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor,

¹⁵Lutfiana Indah Sari, Dkk, (2015), *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03*, Jurnal Universitas Jember.

salah satunya adalah kurang bervariasi model pembelajaran yang digunakan guru. Akibatnya pembelajaran berlangsung monoton dan menimbulkan kejenuhan karena siswa hanya menerima pengetahuan saja sehingga pembelajaran kurang aktif, oleh sebab itu perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Penggunaan Model *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil evaluasi belajar peserta didik dan meningkatkan kemampuan kognitif, efektif, psikomotorik berdasarkan kajian teori yang telah di uraikan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari struktur kerangka berfikir mengenai peningkatan hasil belajar siswa disekolah MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut. Berikut ini merupakan konsep atau kerangka berpikir pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar tematik di kelas IV MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan struktur di atas dapat dilihat bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar

tematik kelas IV di sekolah MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV di sekolah MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2020/2021.

H_a = Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV di sekolah MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2020/2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 2 Oktober 2020 dengan tujuan melakukan observasi lapangan untuk melanjutkan proses penelitian yang akan dilaksanakan pada tahap selanjutnya. Penelitian dilaksanakan di kelas IV pada semester I (ganjil) tahun ajaran 2020/2021 di MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif serta menggunakan jenis penelitian *quasi eksperiment*, atau disebut dengan eksperiment semu, penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui sebab akibat dari perlakuan terhadap variabel bebas terhadap kelompok eksperiment.

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yang dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama dinamakan kelompok eksperimen dan kelompok kedua dinamakan kelompok kontrol. Kedua kelompok mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran yang berbedadan diberi soal *pre-test* yang sama. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning* dan pada kelas kontrol akan diberi model pembelajaran konvensional, kemudian kedua kelas kembali diberi soal berupa *Post-test* yang sama. Adapun

secara singkat rancangan penelitian ini dapat digambarkan dalam desain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kontrol	Y_1	X_1	Y_2
Eksperimen	Y_1	X_2	Y_2

Keterangan:

1. Kelas Kontrol
2. Kelas Eksperimen
3. Y_1 : Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol
4. X_1 : Perlakuan pada kelas kontrol yaitu pembelajaran tematik dengan Model *konvensional*
5. X_2 : Perlakuan pada kelas eksperimen yaitu pembelajaran tematik dengan Model *Project Based Learning*
6. Y_2 : Tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MIS Madinatussalam. Jadi, untuk lebih memperjelas dapat dilihat pada:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
IV 1	30
IV 2	32
IV 3	32
IV 4	34
Jumlah	128

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yakni pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Suharsimi Arikunto Mengemukakan bahwa apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya. Namun, jika populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih.¹⁶

Berdasarkan pada pendapat diatas, maka pada penelitian ini populasi yang ada jumlahnya lebih dari 100 sehingga untuk mengambil sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak namun tetap dilihat kemampuan dari setiap sampelnya. Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini ada sebanyak dua kelas yang digunakan yang berjumlah 66 siswa. Adapun secara singkat dapat dilihat pada:

¹⁶Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 132.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah
1.	Kontrol	IV 3	32
2.	Eksperimen	IV 4	34
Jumlah			66

D. Instrument Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan instrument atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja (*performance*) seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif.¹⁷ Tes dapat berupa beberapa pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian.

Lembar instrument yang digunakan peneliti adalah soal-soal tes berbentuk *Multiple Choice* (Pilihan Ganda) dengan konsep *pretest* dan *posttest*. Sebagai sebuah data yang akan diuji, maka setiap butir soal yang dijawab benar oleh siswa akan diberi skor sedangkan jawaban yang salah akan diberi skor juga. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam pengujian validitas, realibilitas, dan sebagainya. Instrument soal dalam hal ini harus memenuhi kompetensi dasar dari materi yang diajarkan.

Soal *pretest* akan diberikan kepada kelas eksperimen (*Model Project Based Learning*) dan kelas kontrol (*Model Konvensional*) sebelum

¹⁷Syahrums dan Salim, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media, h. 141.

dilakukannya perlakuan oleh peneliti, sedangkan soal *posttest* akan diberikan setelah dilakukannya perlakuan oleh peneliti kepada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 2 pembelajaran 4 sebelum (*pretest*) diberi perlakuan dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan, baik pada kelas eksperimen ataupun kontrol.

Sebuah tes valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Soal *pretest* dan *posttest* yang akan diujikan pada peserta didik, terlebih dahulu divalidkan. Untuk itu dilakukan uji:

2. Uji Validitas

Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap butir soal (item) adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah siswa yang mengikuti atau sampel

x : Skor Butir (Item)

y : Skor total (nilai total seluruh item tes)

Soal dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$. Setelah diperoleh harga r_{xy} , dari perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan harga r *Product Moment*. Apabila harga r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , akan dikatakan bahwa perangkat tes tersebut valid.

3. Uji Reliabilitas Tes

Reliabilitas merupakan ketetapan suatu tes tersebut diberikan kepada subjek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Kuder Rishardson*(KR-20)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas tes

n : Banyak item soal

p : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 : Varians total yaitu varians skor total

4. Taraf Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel. 3.4
Kriteria Indeks Kesukaran Soal

Besar P	Interpretasi
$0,00 \leq p < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq p < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq p < 1,00$	Mudah

5. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu. Untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu dari skor peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% terbawah kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

JA : Jumlah peserta kelompok atas

JB : Jumlah peserta kelompok bawah

BA : Jumlah kelompok atas yang menjawab soal benar

BB : Jumlah kelompok bawah yang menjawab soal salah

DP : Daya pembeda

Tabel 3.5
Kriteria Daya Pembeda Soal

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
0,0- 0,19	Jelek
0,20-0,39	Cukup
0,40-0,69	Baik
0, 70-1,00	Baik sekali

6. Observasi

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Pada penelitian ini menggunakan observasi terstruktur.

7. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lain yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, kemudian pula untuk memperoleh data jumlah siswa serta sejarah atau gambaran umum tentang sekolah MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

E. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam mengelola data sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata dan standart deviasi

Menghitung rata-rata skor dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Menghitung standart deviasi:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

2. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *Liliefors*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Mencari simpangan baku

Untuk mencari simpangan baku digunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{SD}$$

Dimana:

\bar{x} = Rata-rata sampel

S = Simpangan Baku (standart Deviasi)

b. Menghitung peluang $S(Z_1)$

c. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$, kemudian harga mutlaknya

d. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak dan disebut L_o . Kemudian membandingkan harga L_{tabel} yang diambil dari daftar *Liliefors* dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria : Jika $L_o < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dengan melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil dilakukan dengan cara membandingkan dua buah varians dari variabel penelitian. Rumus homogenitas dari perbandingan varians adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar, sedangkan n pada dkpembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Kriterianya adalah Jika $F \geq F_{tabel}$, maka kedua sampel tidak mempunyai varians homogen. Jika $F \leq F_{tabel}$, maka kedua sampel mempunyai varians homogen.¹⁸

4. Uji Hipotesis dengan Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dilihat dari *post-test* siswa pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang diujikan adalah:

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV di sekolah MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T/A 2020

H_a = Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV di sekolah MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T/A 2020.

¹⁸Indra Jaya. 2010. *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*. Medan: Cita Pustaka, h. 261.

Bila data penelitian berdistribusi normal dan homogen maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Rata-rata skor kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata kelas kontrol

N_1 : Jumlah kelas eksperimen

N_2 : Jumlah kelas kontrol

S_1^2 : Varians pada kelas eksperimen

S_2^2 : Varians pada kelas kontrol

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Temuan Umum penelitian

Yayasan Pendidikan MIS Madinatussalam Sumatera Utara terletak di arah Timur. Sekolah tersebut terletak di jalur lalu lintas jalan raya lebih tepatnya di jalan sidomulyo no 27 B telepon 081533701919 kode pos 20371 desa Sei Rotan - kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang

Tabel 4.1 Data Tenaga Kependidikan dan guru MIS Madinatussalam ¹⁹

No	Nama	Jabatan
1	Drs.H.M. Royanta, S.Pd.I, M.Pd	Kepala Madrasah
2	Mulyono, S.Pd.I	W.Bagian Kurikulum
3	Siti Rukiyah, M.Pd	W. Bagian Stafpras
4	Sanjaya, S.Pd.I	W.Bagian Kesiswaan
5	Nely Ardianti, S.Pd.I	Kepala Perpustakaan
6	Rodiah Hanim Siregar, S.Pd.I	Guru Kelas II. 1
7	Sri Elsi Sembiring, S.Pd.I	Guru Kelas II. 2
8	Eva Rahmayani Nasution, S.Pd.I	Guru Kelas II. 3
9	Susi Marti, S. Ag	Guru Kelas II. 4

¹⁹ Data kependidikan dan guru MIS Madinatussalam

10	Emmi Marito Pulungan, S.Pd	Guru Kelas II. 5
11	Ida Mahrani, S.Pd	Guru Kelas III. 1
12	Irma Suryani Nasution, S.Pd	Guru Kelas III. 2
13	Nur Hikmah Batubara, S.Pd.I	Guru Kelas III. 3
14	Nurul Fauziyah Sahara Siregar, S. Pd.I	Guru Kelas III. 4
15	Hernawati, S.Pd	Guru Kelas IV. 1
16	Junainah, S.Pd.I	Guru Kelas IV. 2
17	Sukma Winarni, S.Pd	Guru Kelas IV. 3
18	Nur Habibah, S. Psi	Guru Kelas IV. 4
19	Eswinda Sari Harahap, S.Pd	Guru Kelas V. 1
20	Syahrani Siregar, S.Pd.I	Guru Kelas V. 2
21	Inggi Cahyani, S.Pd	Guru Kelas V. 3
22	Ahmad Dahlan, S.Pd	Guru Kelas V. 4
23	Ismail Hady, S.Pd	Guru Kelas V. 5
24	Deswita, S.Pd	Guru Kelas VI. 1
25	Siti Aisyah Lubis, S.Pd	Guru Kelas VI. 2
26	Nelly Widi Astuti, S.Pd	Guru Kelas VI. 3
27	Fitria Agustiwi	Guru Kelas VI. 4
28	Erni Munthe, S.Pd	Guru Kelas VI. 5
29	Mirson Halomoan Pulungan, S.Pd	Guru Olahraga
30	Arif Rahmanto, S.Pd	Guru Olahraga

Tabel 4.2 data jumlah seluruh siswa/i MIS Madinatussalam²⁰

Tingkatan Kelas	Siswa		
	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
Kelas I	92	69	161
Kelas II	84	67	151
Kelas III	59	73	132
Kelas IV	76	58	134
Kelas V	75	77	152
Kelas VI	76	83	159
Jumlah Total	462	427	889

Visi :“Membentuk insan ulil albab/intelektual plus yang berwawasan kebangsaan berakhlakul karimah, beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT.”

Misi :

- Membentuk insan khalifah fil ardhi yang bisa memberikan teladan yang baik bagi siswa siswi.
- Menciptakan insan yang rahmatan lil‘alamin yang bisa menjaga lingkungan yang kondusif, islami, nyaman, bersih, indah dan sehat.
- Mengoptimalkan peran serta orang tua dari siswa siswi.
- Melaksanakan perintah rasulullah dalam kegiatan belajar mengajar secara efektif, kreatif dan inovatif.
- Mempersiapkan siswa siswi waladun sholeh untuk memiliki kemampuan tinggi yang intelektual plus.

²⁰ Data jumlah seluruh siswa/I MIS Madinatussalam

Tujuan :“Mencerdaskan bangsa yang khoiru ummah dalam meningkatkan pengamalan dibidang ilmu pengetahuan, teknologi serta iman dan taqwa kepada Allah SWT yang berakhlakul karimah”.

2. Hasil Temuan Khusus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MIS Madinatussalam tahun ajaran 2020/2021, penelitian ini dilakukan mulai tanggal 20 Januari 2020 sebagai Observasi awal dan meminta izin riset untuk melaksanakan penelitian di MIS Madinatussalam, dan selanjutnya peneliti pada tanggal 2 Oktober s.d 20 Oktober 2020 dilakukan penelitian lapangan di MIS Madinatussalam, dikarenakan terkenalnya pandemic Covid 19. Siswa yang di jadikan sampel sebanyak 2 kelas yang keseluruhannya berjumlah 66 siswa/i yaitu kelas IV-3 berjumlah 33 siswa/I (kelas *eksperiment*) dan kelas IV-4 berjumlah 33 siswa/I (kelas Kontrol). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan, yaitu tiga kali pertemuan di kelas eksperimen dan tiga kali di kelas kontrol. Alokasi waktu 1 x 35 menit pada Pembelajaran TEMATIK Tema 2: Selalu Berhemat Energi, Sub Tema 2: Manfaat Energi dan Pembelajaran ke 4. penelitian terakhir pada tanggal 20 Oktober 2020 peneliti meminta surat balasan pada sekolah MIS Madinatussalam.

Sebelum di uji kepada responden maka diadakan uji coba terlebih dahulu di kelas V untuk mengetahui validitas tes, reabikitas tes, daya pembeda tes dan tingkat kesukaran tes. Dari 20 butir soal yang di uji dinyatakan 14 valid 6 tidak valid . secara ringkas data hasil belajar siswa siswa kedua kelompok tersebut diperoleh di bawah ini:

B. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas Tes

Untuk mencari validitas test dilakukakn dengan menggunakan rumus ko-relasi product moment. Dari tabel uji validitas tes belajar diperoleh untuk soal no 1 berikut:

$$\begin{array}{lll} \sum X = 19 & \sum Y = 447 & \sum XY = 308 \\ \sum X^2 = 361 & \sum Y^2 = 7035 & N = 30 \end{array}$$

Untuk menghitung validitas soal nomor. 1 digunakan rumus *product moment* yaitu:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N \sum x^2) - (\sum x)(2))\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{30 \cdot 308 - (19)(447)}{\sqrt{\{30 \cdot (19)\} - \{(361)(30 \cdot 7035 - (447)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{9240 - 8493}{\sqrt{(570) - (361)(211050 - 199809)}} \\ r_{xy} &= \frac{747}{\sqrt{(209)(11241)}} \\ r_{xy} &= \frac{756}{1,532} \\ r_{xy} &= 0.493 \end{aligned}$$

Dengan cara yang sama nomor item selanjutnya dapat dihitung dan hasil perhitunganta selengkapnya seperi tabel berikut ini:

Tabel 4.3 hasil validitas butir tes

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.493	0.361	Valid
2	0.389	0.361	Valid
3	0.266	0.361	Tidak Valid
4	0.496	0.361	Valid
5	0.219	0.361	Tidaak Valid
6	0.551	0.361	Valid
7	0.441	0.361	Valid
8	0.430	0.361	Valid
9	0.273	0.361	Tidak Valid
10	0.645	0.361	Valid
11	0.241	0.361	Tidak Valid
12	0.363	0.361	Valid
13	0.569	0.361	Valid
14	0.575	0.361	Valid
15	0.292	0.361	Tidak Valid
16	0.569	0.361	Valid
17	0.591	0.361	Valid
18	0.493	0.361	Valid

19	0.388	0.361	Valid
20	0.311	0.361	Tidak Valid

Dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} untuk $N=30$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ atau 5% di dapat $r_{tabel}= 0.361$ berdasarkan kriteria $r_{xy} \text{ (hitung)} > r_{tabel}$ yaitu $0.493 > 0,361$ yang berarti tes soal nomor 1 dinyatakan valid. Setelah dilakukan perhitungan dengan cara yang sama untuk masing-masing tes diperoleh 14 butir soal tes yang valid sedangkan sisanya 6 butir soal lagi dinyatakan tidak valid, akan tetapi dari 20 butir soal yang akan digunakan pada penelitian hanyalah menggunakan 10 butir tes soal saja.

2. Uji Realibitas tes

Setelah selesai perhitungan validitas tes di lakukan, selanjutnya di lakukan perhitungan untuk mencari reabilitas tes dengan menggunakan rumus KR-20 Sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Realibitas tes ditentukan dengan rumus Kuder Richardson (KR-20) dari tabel di ketahui:

$$N = 30$$

$$\sum Y = 318$$

$$\sum Y^2 = 3656$$

Untuk menghitung realibitas tesr terlebih dahulu kita mencari varians (S^2) sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)}$$

$$= \frac{30.3656 - (318)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{109680 - 101124}{30(29)} = \frac{8556}{870} = 9.834$$

Rumus KR-20:

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

$$= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{9.834 - 2.48}{9.834} \right)$$

$$= 1,034 \times 0.747$$

$$= 0,7723$$

Berdasarkan hasil perhitungan realibitas soal yang di validitaskan, dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} = 0,7723 > r_{tabel} = 0,361$. Hasil tersebut mengakibatkan butiran soal yang digunakan adalah reliable dan dapat digunakan dalam penelitian. Berdasarkan klarifikasi tingkat realibitas, hasil $r_{11} = 0,7723$ berarti realibitas termasuk kategori tinggi.

Tabel 4.4 tingkat realibitas tes

No	Indeks Realibitas	Klarifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

3. Tingkat kesukaran soal

Uji tingkat kesukaran tes digunakan untuk melihat apakah tes yang disusun merupakan tes yang baik, artinya soal yang dianggap baik adalah soal yang termasuk kategori sedang, ialah soal yang mempunyai indeks kesukaran 0,30-0,70. Kriteria tersebut dilihat dari:

Tabel 4.5 klasifikasi tingkat kesukaran

Besar p	Interpretasi
0,00 – 0,30	Terlalu sukar
0,30 – 0,70	Cukup
0,70 – 1,00	Mudah

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal masing-masing butiran soal telah divaliditaskan, digunakan rumus Dan contoh perhitungan untuk butiran soal nomor diperoleh hasil sebagai berikut: B soal nomor 1 = 19 dan

$$JS = 30$$

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{19}{30} = 0,633$$

Dengan demikian untuk soal nomor 1 berdasarkan kriteria kesukaran soal dapat dikategorikan dalam kriteria sedang.

Tabel 4.6 tabel tingkat kesukaran soal

No Soal	Tingkat kesukaran	Kategori
1	0.633	Sedang
2	0.633	Sedang
3	0.866	Mudah
4	0.7	Terlalu sukar
5	0.533	Sedang
6	0.8	Terlalu Sukar
7	0.666	Sedang
8	0.766	Mudah
9	0.9	Terlalu sukar
10	0.833	Mudah
11	0.566	Sedang
12	0.8	Terlalu sukar
13	0.833	Mudah
14	0.8	Terlalu sukar
15	0.8	Terlalu sukar
16	0.833	Mudah
17	0.666	Sedang
18	0.9	Terlalu sukar
19	0.733	Mudah

20	0.633	Sedang
----	-------	--------

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal diperoleh ringkasan hasil tingkat kesukaran soal yang menggunakan bantuan Microsoft Excel diketahui bahwa, terdapat 7 soal dengan kategori sedang, 6 soal dengan kategori mudah, dan 7 soal terlalu sukar.

4. Daya pembeda soal

Subjek dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa, sehingga termasuk dalam kelompok kecil. Untuk menghitung daya beda terlebih dahulu dibagi menjadi dua kelompok bagian yaitu kelompok atas terdiri dari 15 siswa dan kelompok bawah terdiri dari 15 siswa. Uji daya pembeda tes digunakan untuk melihat apakah tes disusun dapat dibedakan antara kemampuan siswa yang berkemampuan rendah dengan siswa berkemampuan tinggi, maka dapat dihitung daya pembeda untuk soal nomor 1 sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Untuk mengetahui indeks soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{13-6}{15-15}$$

$$D = 0,866 - 0,4$$

$$= 0,466 \text{ dibulatkan menjadi } 0,47$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh daya pembeda pada soal nomor 1 yaitu 0.47 dengan membandingkan taraf interpretasi 0,40 – 0,50 baik, maka daya beda soal nomor 1 dapat digolongkan baik. Selanjutnya dengan cara yang

sama, untuk mencari daya pembeda soal dapat dihitung dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 indeks daya pembeda soal

No	Indeks daya bedaa	Klasifikasi
1	0,0 – 0,19	Jelek
2	0,20 – 0,39	Cukup
3	0,40-0,69	Baik
4	0,70 1.00	Baik sekali

Selanjutnya dengan cara yang sama, untuk tingkat kesukaran dan daya pembeda soal dapat di hitung di excel dan di peroleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.8 hasil daya beda soal

No soal	Daya pembeda	Kategori
1	0.466	Baik
2	0.33	Cukup
3	0.266	Cukup
4	0.33	Cukup
5	0.226	Cukup
6	0.226	Cukup
7	0.4	Jelek
8	0.2	Jelek
9	0.2	Jelek

10	0.333	Cukup
11	0.333	Cukup
12	0.133	Jelek
13	0.333	Cukup
14	0.4	Jelek
15	0.266	Cukup
16	0.33	Cukup
17	0.4	Jelek
18	0.2	Jelek
19	0.266	Cukup
20	0.333	Cukup

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda diperoleh ringkasan hasil daya pembeda yang menggunakan bantuan microskop exel diketahui bahwa, terdapat 7 soal dengan kategori jelek, 12 soal dengan kategori cukup, dan 1 soal dengan kategori baik.

C. Hasil Analisis Data

1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen (*Project Based Learning*)

Data hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan (*treatment*), peserta didik terlebih dahulu diberikan pretest sebanyak 10 soal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah diketahui kemampuan awal peserta didik, selanjutnya diberi perlakuan dengan diajarkan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) lalu pada pertemuan terakhir peserta didik diberikan soal posttest

untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebanyak 10 soal. Skor pretest disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Perhitungan nilai pretest model (*Project Based Learning*)

Kelas Eksperimen			
No.	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1.	40	2	64,24
2.	50	2	
3.	60	17	
4.	70	7	
5.	80	3	
6.	90	1	
7.	100	1	
Σ		33	

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil perhitungan diketahui bahwa skor pretest pada kelas eksperimen ini memiliki nilai tertinggi sebesar 100 sebanyak 1 siswa dan nilai terendah 40 sebanyak 2 orang siswa dengan nilai rata-rata 64,24.

Tabel 4.10 Perhitungan Nilai Posttest Model (*Project Based Learning*)

Kelas Eksperimen			
No.	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1.	80	9	88.78
2.	90	19	
3.	100	5	
Σ		33	

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan diketahui bahwa skor posttest pada kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 100 sebanyak 5 siswa dan nilai terendah sebesar 80 sebanyak 9 siswa, dengan nilai rata-rata 88,78.

Tabel 4.11 Ringkasan Nilai Kelas Eksperimen dengan Model (*Project Based Learning*)

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Peserta Didik	33	33
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	2120	2930
Rata-rata	64.24	88.78
Standart Deviasi	12.255	6.49
Varians	150.19	42.23
Nilai Maksimum	100	100
Nilai Minimum	40	80

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen (kelas IV-A) yaitu 64.24 dengan standar deviasi 12.255 dan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran maka diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 88.78 dengan standar deviasi 6.49.

2. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol (Konvensional)

Tabel 4.12 Perhitungan Nilai Pretest kelas kontrol

Kelas control			
No.	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1.	40	1	61.51
2.	50	8	
3.	60	13	
4	70	8	
5	80	2	
6.	90	1	
Σ		33	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebelum diberi perlakuan, peserta didik terlebih dahulu diberikan pretest sebanyak 10 soal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah diketahui kemampuan awal peserta didik, selanjutnya diberi perlakuan dengan diajarkan menggunakan model konvensional. Lalu pada pertemuan terakhir peserta didik diberikan soal posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebanyak 10 soal. Berdasarkan hasil perhitungan

diketahui bahwa skor pretest pada kelas kontrol memiliki nilai tertinggi sebesar 90 sebanyak 1 peserta didik dan nilai terendah 40 sebanyak 1 orang peserta didik, dengan nilai rata-rata 61.51.

Tabel 4.13 Perhitungan Nilai Posttest kelas kontrol

Kelas Kontrol			
No.	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1.	70	9	81.51
2.	80	13	
3.	90	8	
4.	100	3	
Σ		33	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa skor posttest pada kelas kontrol (konvensional) memiliki nilai tertinggi sebesar 100 sebanyak 3 peserta didik dan nilai terendah sebesar 70 sebanyak 9 peserta didik dengan nilai rata-rata 81.51. Hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

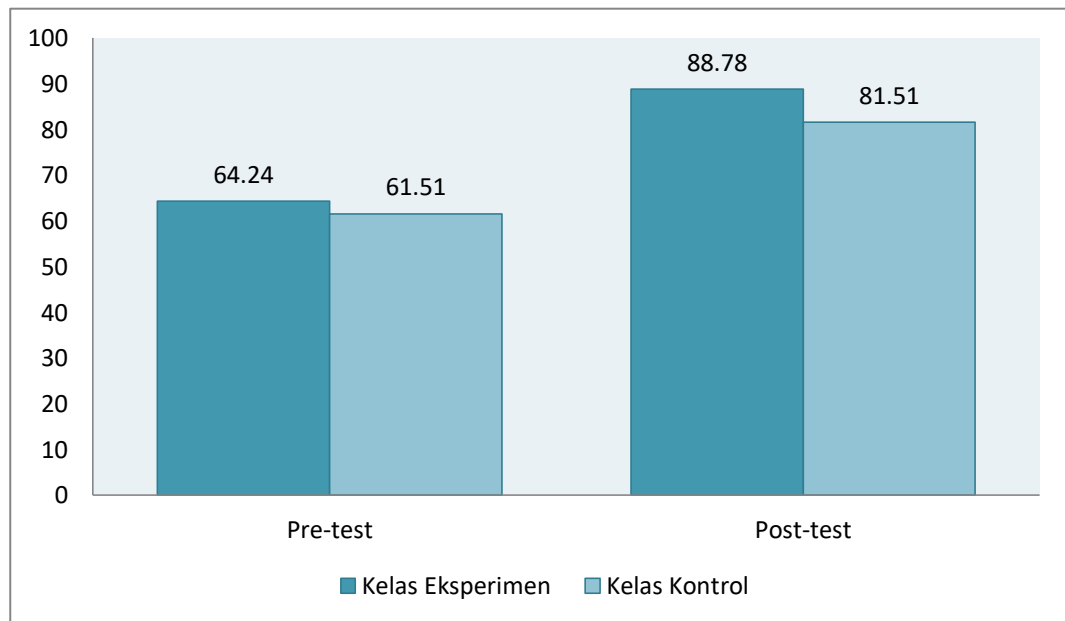
Tabel 4.14 Ringkasan Nilai Kelas Kontrol (Konvensional)

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Peserta Didik	33	33
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	2030	2690
Rata-rata	61.51	81.51
Standart Deviasi	10.64	9.39
Varians	113.26	88.258
Nilai Maksimum	90	100
Nilai Minimum	40	70

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas V-B (Kontrol) yaitu 61.51 dengan standar deviasi 10.64 dan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran maka diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 81.51 dengan standar deviasi 9.39.

Berdasarkan rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen (*Project Based Learning*) serta kelas kontrol (*konvensional*) terlihat pengaruh diantara keduanya. Rata-rata pretest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pretest pada kelas kontrol begitu juga sebaliknya pada posttest kelas eksperimen (*Project Based Learning*) dan kelas kontrol (*konvensional*). Hal ini dapat dilihat lebih jelas pada grafik berikut:

Grafik 4.1 Rata-rata pretest & posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang di dapatkan antara kelas eksperimen (*Project Based Learning*) dan kelas kontrol (*Konvensional*). Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen (*Project Based Learning*) berjumlah 64.24 dan nilai pretest kelas kontrol (*Conventional*) berjumlah 61.51. sedangkan untuk nilai posttest kelas eksperimen berjumlah 88.78 dan nilai posttest kelas kontrol berjumlah 81.51. maka dapat diketahui bahwa nilai yang dihasilkan peserta didik setelah diberikan model *Project Based Learning* (PjBL) lebih tinggi daripada menggunakan model konvensional.

D. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah hasil pre-tes dan post-test siswa memiliki distribusi yang normal. Setelah dilakukan pretest dan posttest dari masing-masing kelas penelitian baik pada kelas eksperimen dan juga kelas

kontrol, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas terhadap nilai pretest dan posttest tersebut. Uji normalitas data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan untuk menguji sebaran data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan *software SPSS* versi 16.0 *for windows* dengan menggunakan uji *liliefors* yang bertujuan untuk mengetahui keselarasan atau kesesuaian data yang berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan $L_{hitung} < \text{dari } L_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal. Tetapi jika $L_{hitung} > \text{dari } L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal pada taraf $\alpha = 0,05$. Adapun hasil uji data Pretest dan Posttest pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji Normalitas *liliefors* atau *Kolmogrov-smirnov*

Kelas	Pretest			Posttest		
	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,001	0,154	Normal	0,000	0,154	Normal
Kontrol	0,013	0,154	Normal	0,001	0,154	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa data pretest dan posttest pada kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal yakni kelas eksperimen pada pretest di peroleh L_{hitung} sebesar 0,001 dan posttest diperoleh sebesar 0,000, sedangkan kelas kontrol pada pretest diperoleh L_{hitung} sebesar 0,013 dan posttest diperoleh sebesar 0,001.

E. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dimaksud untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogeny atau tidak.

Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan program pengelolah data SPSS Version 16.0 for windows. Uji homogenitas digunakan uji kesamaan kedua vari-ans yaitu uji F (fisher) pada data pretest dan posttest pada kedua kelas sampel. Hasil perhitungan uji homogenitas yang diperoleh dari nilai hasil belajar pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	150,19	113,26	0,606	1,757	Homogen
<i>Posttest</i>	42,23	88,25	0,032	1,757	Homogen

Pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa uji homogenitas pada *pretest* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,606 < 1,757$ pada taraf $\alpha = 0,05$, sedangkan untuk *posttest* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu, $0,032 < 1,757$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol berasal dari populasi yang homogen.

F. Uji Hipotesis (Uji Paired Sample T Test)

Uji Hipotesis dilakukan untuk menguji apakah ada Pengaruh yang saling berhubungan. Sampel yang diuji disini adalah hasil dari pretest dan posttest kelas eksperimen. Jika hasilnya $< \alpha$ (0,05) maka terdapat pengaruh antara nilai pretest dan nilai post test yang berarti terdapat pengaruh model yang diberikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dan sebaliknya jika hasil $> \alpha$ maka tidak terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest yang berarti tidak terdapat pengaruh model

yang diberikan terhadap hasil belajar peserta didik. Uji t dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t test* dengan bantuan SPSS versi 16 for windows. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest Eksperimen - PostTest Eksperimen	-24.545	11.206	1.951	-28.519	-20.572	-12.583	32	.000
Pair 2	PreTest Kontrol - PostTest Kontrol	-20.000	10.000	1.741	-23.546	-16.454	-11.489	32	.000

Dari tabel diatas pada kelas eksperimen ini *Project Based Learning* (PjBL) diperoleh hasilnya adalah 0,000 dan dikelas kontrol diperoleh hasil 0,000 itu artinya terdapat perbedaan antara nilai pretest dan post test dikelas eksperimen dan kelas Kontrol tersebut, yakni dengan nilai lebih kecil dari Sig. $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_a dapat diterima maka dapat disimpulkan “*Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar TEMATIK siswa*”.

G. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di IV MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo yang melibatkan dua kelas yaitu kelas IV-3 yaitu kelas eksperimen sedangkan kelas IV-4 kelas kontrol. Pada kelas eksperimen (IV-3) diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sedangkan pada

kelas kontrol (IV-4) diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sebelum diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut, kedua kelas tersebut diberikan pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Adapun nilai rata-rata pretest untuk nilai eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* adalah 64.24 dan untuk kelas kontrol yaitu 61.51.

Setelah mengetahui kemampuan siswa pada awal pemberian soal pretes oleh kedua kelas, selanjutnya peserta didik diberikan pembelajaran dengan cara yang berbeda namun pada materi pembelajaran yang sama yaitu TEMATIK Tema 2: Selalu Berhemat Energi, Sub Tema 2: Manfaat Energi dan Pembelajaran ke 4 Peserta didik pada kelas eksperimen (IV-3) diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, berbeda dengan kelas kontrol (IV-4) diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional*. Setelah itu pada akhir pertemuan peserta didik diberikan soal yang sama akan tetapi beda urutan soal posttest untuk mengetahui kemampuan hasil belajar akhir peserta didik. Adapun nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen (IV-3) yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* adalah 88.78 sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Konvensional* adalah 81.51.

Setelah dilakukan Uji Normalitas terhadap hasil Pretst dan Post-test dikelas eksperimen dan kelas kontrol, maka didapatkan hasil data berdistribusi normal. Dengan hasil kelas eksperimen pada pretest di peroleh L_{hitung} sebesar 0,001 dan posttest diperoleh sebesar 0,000, sedangkan kelas kontrol pada pretest diperoleh L_{hitung} sebesar 0,013 dan posttest diperoleh sebesar 0,001.

Langkah selanjutnya dilakukan uji Homogenitas terhadap dua sampel yang saling berpasangan, maka didapatkan hasil bahwa uji homogenitas pada *pretest* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,606 < 1,757$ pada taraf $\alpha = 0,05$, sedangkan untuk *posttest* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu, $0,032 < 1,757$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol berasal dari populasi yang homogen.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji *Paired Sample T Test*, dari uji *Paired Sample T Test* pada kelas eksperimen dengan menggunakan (*Project Based Learning*) menunjukkan bahwa hasilnya adalah 0,000 itu artinya terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *post test* di kelas eksperimen dengan menggunakan model (*Project Based Learning*) tersebut, yakni dengan nilai lebih kecil dari Sig. $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_a dapat diterima. maka dapat disimpulkan “*Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar TEMATIK siswa kelas IV MIS Madinatussalam*”.

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran TEMATIK di kelas IV-3 MIS Madinatussalam dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai pretest eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan nilai rata-rata adalah 64.24 dengan standar deviasi 12.255 dan variansi 150.19. Kemudian nilai posttest diperoleh hasil dengan rata-rata nilai 88.78 dan standar deviasi 56.49 serta variansi 42.23.
2. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran tradisional yang menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan pembelajaran dan informasi. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran TEMATIK di kelas IV-4 MIS Madinatussalam yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol) yang diperoleh nilai pretest dengan nilai rata-rata 61.51 dan standar deviasi 10.642 serta variansi 113.26. Sedangkan untuk nilai posttest diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 81.51 dan standar deviasi 9.39 serta variansi 88.25.
3. Dilihat dari hasil yang diperoleh peserta didik ketika belajar dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) sangat berbeda dengan model konvensional. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar TEMATIK peserta didik dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di kelas IV MIS Madinatussalam. Hal ini dibuktikan o-

leh uji hipotesis dengan uji *Paired sample t test* pada kelas eksperimen (*Project Based Learning*) tersebut, maka hasil yang diperoleh adalah nilai lebih kecil dari Sig. $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_a dapat diterima. Maka dapat disimpulkan “*Terdapat pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar TEMATIK siswa kelas IV MIS Madinatussalam*”.

B. Saran

1. Bagi guru kelas yang mengajar pembelajaran TEMATIK, agar dapat menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi peneliti, agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif, kreatif dan menyenangkan sehingga dapat diterapkan nantinya di dalam kelas ketika sudah menjadi seorang pendidik.
3. Bagi peserta didik, agar dapat meningkatkan keaktifan dan keberanian dalam belajar ketika guru menggunakan kegiatan atau model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Bakar, Rosdiana, 2015, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Medan. CV: Gema Ih-sani.
- Al-Qur'an dan Terjamah
- Ananda, Rusydi, 2019, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: LPPPI
- Andiyani Batubara, Etira, 2014, *Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar*, Medan: Al Hikmah
- Anitah, Sri, 2007, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Arafat Lubis, Maulana, 2018, *Pembelajaran PPKn di MI/SD*, Medan: Perdana Publishing
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Departement Agama RI, 2005, *Al-Ally Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro.
- Fadillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD (Tinjauan Teoritik dan Praktik)*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Faturrohman, Muhammad, 2015, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, Yogyakarta: Kali Media
- Hamalik, O. (2004). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Fokus Media.
- Ibnu Badar, Trianto, 2014, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*, Jakarta: Prenada Media Group
- Indah Sari, Lutfiana, Dkk, 2015, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03*, Jurnal Universitas Jember.
- Istarani, 2012, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada
- Jaya, Indra, 2010. *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*. Medan: Cita Pustaka
- Kemendikbud, (2016), *Indahnya Keragaman Negeriku Tema 7*, Jakarta: Balitbang
- Komalasari, Kokom, 2013, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama

- Mutiah, D. (2012). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ngalimun, 2012, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Presido
- Prastowo, Andi, 2014, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoriti dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Riana. (2010). *Komponen-komponen pendidikan*. Bandung: UPI.
- Rizka Nugraha, Abdi, Dkk, 2013, *Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD*, Jurnal PGSD FKIP Universitas Satya Wacana.
- Rizky Wandini, Rora, 2017, *Pembelajaran Tematik*, Medan: Uinsu
- Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syahrum dan Salim, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media
- Yunus, Mahmud, 2006, *Tafsir Quran Karim*, Jakarta: PT Mahmud Yunus Wadzu-ryah

LAMPIRAN

Lampiran 1

RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Kelas / Semester : IV / 1 (Satu)
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 2 : Manfaat Energi
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan PPKn
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.	3.4.3 Membuat teks petunjuk tentang menghemat energi.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.4 Menunjukkan contoh melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati poster, siswa mampu membuat teks petunjuk tentang menghemat energi dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan teks petunjuk dalam bentuk poster dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan poster yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang terhadap penggunaan energi dengan benar.

D. MATERI POKOK

1. Kewajiban menghemat energi.
2. Membuat poster.
3. Menentukan informasi dari poster.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan
Project Based Learning (PjBL)

F. MEDIA/ ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

Media : Macam-macam poster hemat energi.

Bahan : karton, gambar, sepidol, lem, gunting, pulpen

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 2: Selalu Berhemat Energi, Subtema 2: Manfaat Energi, Pembelajaran 4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Melakukan apersepsi dan memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin dan tanggung jawab</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 7. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 8. Siswa mengamati poster Hemat Air pada buku siswa. 9. Siswa menjawab pertanyaan, “Mengapa kita harus menghemat energi? Apa saja yang bisa kita lakukan untuk menghemat energi?” 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa berdasarkan poster yang diamati. 2. Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya kepada temanya. 3. Setelah itu, siswa mendiskusikan gambar, kalimat dan penyajian poster. 	40 Menit

	4. Siswa akan membuat poster menggunakan kalimat petunjuk dengan tema hemat energi. (Siswa memperhatikan animasi peta pikiran kewajiban menghemat energi dari Rumah Juara)	
	<p style="text-align: center;">Media Pembelajaran Animasi Peta Pikiran Kewajiban dalam Menghemat Energi</p>	
	<p>5. Siswa lalu mengawali pembuatan poster dengan mengisi bagan yang ada di Buku Siswa tentang petunjuk menghemat energi. Siswa juga menuliskan topik, mengapa harus hemat energi dan kalimat ajakan.</p> <p>6. Pekerjaan siswa akan diperiksa oleh guru. Jika dirasa sudah benar, siswa akan membuat poster. Siswa membuat poster dengan menggunakan kalender bekas yang salah satu sisinya sudah terpakai.</p> <p>7. Siswa memperhatikan contoh-contoh lain tentang poster petunjuk menghemat energi.</p> <p>8. Siswa menggambar dan menuliskan petunjuk yang akan dimasukkan ke dalam poster. Siswa membuat poster sesuai kreasi.</p> <p>9. Siswa meminta pendapat temannya akan poster yang sudah dibuatnya. Siswa yang dimintai pendapat mengomentari dari sisi kalimat, gambar dan kerapian.</p>	
Penutup	1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa halaman 81 dan pertanyaan dari guru berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama Buku Guru halaman 173-174.	15 Menit

	<p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menerima penjelasan tentang kegiatan bersama orangtua, yaitu <i>siswa menyampaikan kepada orang tuanya tentang poster yang telah mereka buat dan meminta pendapat orang tua.</i></p> <p>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> dan <i>tanggungjawab</i>.</p> <p>5. Siswa melakukan operasi untuk menjaga kebersihankelas.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	
--	---	--

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin* dan *tanggungjawab* melalui jurnal.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.4.3 Membuat teks petunjuk tentang menghemat energi.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
PPKn	3.2.4 Menunjukkan contoh melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Penilaian

Apabila memiliki waktu, siswa dapat membuat poster dari berbagai teks petunjuk.

d. Remedial

Siswa yang belum terampil membuat poster tentang pentingnya menghemat energi (melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang, diberikan pendampingan oleh guru.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Per-ilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Rubrik Penilaian PPKn dan Bahasa Indonesia

Poster hemat energi.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik jelas	Memilih satu topik yang fokus tentang hemat energi.	Topik yang dipilih kurang fokus.		Belum mampu memilih topik untuk posternya sehingga membutuhkan pendampingan penuh.

Teks petunjuk	Terdapat teks petunjuk untuk hemat energi dengan: a. langkah-langkah jelas b. runtut, dan c. bisa diaplikasikan.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diberikan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diberikan.	Belum memenuhi kriteria yang diberikan.
Hak dan kewajiban	Semua contoh-contoh yang diberikan di teks petunjuk hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.	Sebagian besar contoh-contoh yang diberikan di teks petunjuk hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.	Sebagian contoh-contoh yang diberikan di teks petunjuk hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.	Sebagian kecil contoh-contoh yang diberikan di teks petunjuk hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.
Penyajian	Penyajian poster menarik dan mudah dipahami.	Penyajian poster mudah dipahami namun kurang menarik.	Penyajian poster kurang menarik dan kurang bisa dipahami.	Penyajian poster tidak menarik dan sulit dipahami.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat pada contoh di Pembelajaran 1.

c. Rubrik Penilaian Diskusi

Diskusi saat membahas hak dan kewajiban.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat pada contoh di Pembelajaran 1.

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Kelas IV-3

Drs.H.M. Royanta, S.Pd.I, M.Pd

NIP.

Sukma Winarni, S.Pd

NIP.

Mahasiswa Peneliti

MUHAMMAD AMIN W

NIM. 0306163178

Lampiran 2

RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Kelas / Semester : IV / 1 (Satu)
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 2 : Manfaat Energi
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan PPKn
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

H. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

I. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.	3.4.3 Membuat teks petunjuk tentang menghemat energi.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.4 Menunjukkan contoh melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang.

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Setelah mengamati poster, siswa mampu membuat teks petunjuk tentang menghemat energi dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan teks petunjuk dalam bentuk poster dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan poster yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang terhadap penggunaan energi dengan benar.

K. MATERI POKOK

4. Kewajiban menghemat energi.
5. Membuat poster.
6. Menentukan informasi dari poster.

L. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan *ceramah*

M. MEDIA/ ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

Media : Macam-macam poster hemat energi.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 2: Selalu Berhemat Energi, Subtema 2: Manfaat Energi, Pembelajaran 4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
-----------------	---------------------------	----------------

		Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Mintalah siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin dan tanggung jawab</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa mengamati poster Hemat Air pada buku siswa. 10. Siswa menjawab pertanyaan, “Mengapa kita harus menghemat energi? Apa saja yang bisa kita lakukan untuk menghemat energi?” 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 2. Guru menjelaskan materi mengenai membandingkan teks petunjuk penggunaan alat dan pelaksanaan kewajiban hak sebagai warga masyarakat dalam 	40 Menit

	sehari-hari 3. Guru memberikan contoh dari bagaimana membuat teks petunjuk tentang menghemat energy dan melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang. 4. Guru meminta siswa menanyakan apa yang tidak diketahui mengenai materi 5. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa 6. Guru meminta siswa melihat dan mengerjakan soal-soal mengenai materi yang sudah diajarkan sebelumnya	
Penutup	1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran pada hari ini 3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	15 Menit

N. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin* dan *tanggungjawab* melalui jurnal.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.4.3 Membuat teks petunjuk tentang menghemat energi.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
PPKn	3.2.4 Menunjukkan contoh melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat membuat poster dari berbagai teks petunjuk.

d. Remedial

Siswa yang belum terampil membuat poster tentang pentingnya menghemat energi (melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang, diberikan pendampingan oleh guru.

3. Bentuk Instrumen Penilaian

d. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

e. Rubrik Penilaian PPKn dan Bahasa Indonesia

Poster hemat energi.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik jelas	Memilih satu topik yang fokus tentang hemat energi.	Topik yang dipilih kurang fokus.		Belum mampu memilih topik untuk posternya sehingga membutuhkan pendampingan penuh.

Teks petunjuk	Terdapat teks petunjuk untuk hemat energi dengan: d. langkah-langkah jelas e. runtut, dan f. bisa diaplikasikan.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diberikan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diberikan.	Belum memenuhi kriteria yang diberikan.
Hak dan kewajiban	Semua contoh-contoh yang diberikan di teks petunjuk hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.	Sebagian besar contoh-contoh yang diberikan di teks petunjuk hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.	Sebagian contoh-contoh yang diberikan di teks petunjuk hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.	Sebagian kecil contoh-contoh yang diberikan di teks petunjuk hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.
Penyajian	Penyajian poster menarik dan mudah dipahami.	Penyajian poster mudah dipahami namun kurang menarik.	Penyajian poster kurang menarik dan kurang bisa dipahami.	Penyajian poster tidak menarik dan sulit dipahami.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat pada contoh di Pembelajaran 1.

f. Rubrik Penilaian Diskusi

Diskusi saat membahas hak dan kewajiban.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat pada contoh di Pembelajaran 1.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Kelas IV-4

Drs.H.M. Royanta, S.Pd.I, M.Pd
NIP.

Nur Habibah, S. Psi
NIP.

Mahasiswa Peneliti

Muhammad Amin W
NIM. 0306163178

Lampiran 3
Soal Pre-test

INSTRUMENT TES

Tes : Pilihan Ganda
Kelas : IV
Materi: Manfaat Energi
Mapel : TEMATIK

1. Segala sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab disebut ...
 - a. Hak
 - b. Permintaan
 - c. Kewajiban
 - d. Pekerjaan
2. Berikut ini yang termasuk hak siswa disekolah, *kecuali* ...
 - a. Bermain
 - b. Bertanya
 - c. Belajar
 - d. mengikuti ulangan
3. Hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara ...
 - a. Semena-mena
 - b. Setengah hati
 - c. Hak didahulukan
 - d. Seimbang
4. Pada saat kita membuat poster, bahasanya harus ...
 - a. Singkat dan jelas
 - b. Alami dan bermanfaat
 - c. Dapat dibaca
 - d. Baku dan besar
5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas termasuk ...

- a. Novel
- b. Poster
- c. Brosur
- d. Cerpen

6. Bahasa yang digunakan dalam teks petunjuk *kecuali* ...

- a. Jelas c. Sistematis
- b. Komunikatif d. Ambigu

Bacalah teks berikut untuk soal nomor 16 - 18

Cara menghemat listrik dirumah

- 1) Cabut/ kabel/ peralatan dari saklar saat tidak digunakan
- 2) Gunakan listrik dengan sistem pulsa
- 3) Hemat pemakaian lampu
- 4) Gunakan AC seperlunya
- 5) Matikan alat elektronik saat tidur

7. Teks diatas merupakan jenis teks ...

- a. Langkah-langkah c. Saran
- b. Petunjuk d. Laporan

8. Isi teks tersebut adalah tentang ...

- a. Manfaat listrik
- b. Menghemat listrik
- c. Menggunakan alat elektroknik
- d. Menggunakan AC

9. Berikut ini salah satu kalimat yang digunakan dalam teks petunjuk adalah ...

- a. Tekan tombol restart lalu biarkan komputer menyala kembali dari awal.
- b. Ayo tekan kembali tombol restart lalu biarkan komputer menyala kembali dari awal.
- c. Kapan tekan tombol powernya?
- d. Tombol restart digunakan untuk menyalakan kembali dari awal.

10. Berikut ini yang termasuk contoh kewajiban kita dalam menghemat energi adalah ...

- a. Membersihkan lingkungan dari sampah
- b. Mematikan lampu di siang hari
- c. Melakukan penghijauan
- d. Membuang sampah pada tempatnya

Soal Post-test

INSTRUMENT TES

Tes : Pilihan Ganda
Kelas : IV
Materi: Manfaat Energi
Mapel : TEMATIK

1. Berikut ini yang termasuk contoh kewajiban kita dalam menghemat energi adalah ...
 - a. Membersihkan lingkungan dari sampah
 - b. Mematikan lampu di siang hari
 - c. Melakukan penghijauan
 - d. Membuang sampah pada tempatnya
2. Berikut ini yang termasuk hak siswa disekolah, *kecuali* ...
 - a. Bermain
 - b. Bertanya
 - c. Belajar
 - d. mengikuti ulangan
3. Pada saat kita membuat poster, bahasanya harus ...
 - a. Singkat dan jelas
 - b. Alami dan bermanfaat
 - c. Dapat dibaca
 - d. Baku dan besar
4. Perhatikan gambar dibawah ini!



- Gambar diatas termasuk ...
- a. Novel
 - b. Poster
 - c. Brosur
 - d. Cerpen
5. Segala sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab disebut ...
 - a. Hak
 - b. Permintaan
 - c. Kewajiban
 - d. Pekerjaan

6. Hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara ...

- a. Semena-mena
- b. Setengah hati
- c. Hak didahulukan
- d. Seimbang

Bacalah teks berikut untuk soal nomor 16 - 18

Cara menghemat listrik dirumah

6) Cabut/ kabel/ peralatan dari saklar saat tidak digunakan

7) Gunakan listrik dengan sistem pulsa

8) Hemat pemakaian lampu

9) Gunakan AC seperlunya

10) Matikan alat elektronik saat tidur

7. Teks diatas merupakan jenis teks ...

- a. Langkah-langkah c. Saran
- b. Petunjuk d. Laporan

8. Isi teks tersebut adalah tentang ...

- a. Manfaat listrik
- b. Menghemat listrik
- c. Menggunakan alat elektroknik
- d. Menggunakan AC

9. Bahasa yang digunakan dalam teks petunjuk *kecuali* ...

- a. Jelas c. Sistematis
- b. Komunikatif d. Ambigu

10. Berikut ini salah satu kalimat yang digunakan dalam teks petunjuk adalah ...

- a. Tekan tombol restart lalu biarkan komputer menyala kembali dari awal.
- b. Ayo tekan kembali tombol restart lalu biarkan komputer menyala kembali dari awal.
- c. Kapan tekan tombol powernya?
- d. Tombol restart digunakan untuk menyalakan kembali dari awal.

Lampiran 5

Kunci Jawaban Pretest

1. C
2. C
3. B
4. A
5. B
6. D
7. A
8. B
9. D
10. B

Lampiran 6

Kunci Jawaban Posttest

1. B
2. C
3. A
4. B
5. C
6. B
7. A
8. B
9. D
10. D

Lampiran 7

UJI VALIDITAS

Correlations																						
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	To- talskor
soal1	Pearson Cor- relation	1	.713**	-.095	-.045	.259	.138	.196	-.093	-.023	.217	.312	.311	.031	.138	-.035	.031	.397*	.208	.167	-.005	.487**
	Sig. (2- tailed)		.000	.618	.812	.167	.466	.300	.626	.904	.250	.094	.094	.871	.466	.856	.871	.033	.271	.378	.980	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
soal2	Pearson Cor- relation	.713**	1	-.298	.106	.120	.311	-.098	.071	-.254	.402*	.033	.484**	-.155	.311	-.208	.217	.090	.438*	.010	-.148	.389*
	Sig. (2- tailed)	.000		.109	.578	.527	.094	.607	.710	.176	.028	.864	.007	.414	.094	.271	.250	.642	.015	.956	.434	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
soal3	Pearson Cor- relation	-.095	-.298	1	.171	.026	.049	.347	.015	.523**	-.175	.053	-.196	.351	.049	.539**	-.175	.164	-.131	-.015	.312	.266
	Sig. (2- tailed)	.618	.109		.366	.891	.797	.061	.935	.003	.354	.782	.299	.057	.797	.002	.354	.395	.491	.938	.093	.155
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
soal4	Pearson Cor- relation	-.045	.106	.171	1	-.175	.400*	.000	.499**	-.218	.293	-.132	.218	.293	.400*	.218	.293	.033	.267	.592**	.106	.496**
	Sig. (2- tailed)	.812	.578	.366		.355	.028	1.000	.005	.247	.116	.486	.247	.116	.028	.247	.116	.864	.154	.001	.578	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30

soal5	Pearson Correlation	.259	.120	.026	-.175	1	-.134	.047	.116	.356	.120	.126	.033	.120	.033	-.134	-.060	.145	-.312	-.111	-.018	.219
	Sig. (2-tailed)	.167	.527	.891	.355		.481	.804	.542	.053	.529	.508	.861	.529	.861	.481	.754	.454	.093	.560	.923	.244
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
soal6	Pearson Correlation	.138	.311	.049	.400*	-.134	1	.000	.512**	-.167	.447*	.235	.583**	.224	.375*	-.042	.224	.393*	.389*	.075	-.208	.552**
	Sig. (2-tailed)	.466	.094	.797	.028	.481		1.000	.004	.379	.013	.210	.001	.235	.041	.827	.235	.035	.034	.692	.271	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
soal7	Pearson Correlation	.196	-.098	.347	.000	.047	.000	1	-.223	.471**	.443*	.238	.000	.253	.000	.000	.063	.297	.000	.373*	.342	.440*
	Sig. (2-tailed)	.300	.607	.061	1.000	.804	1.000		.236	.009	.014	.206	1.000	.177	1.000	1.000	.740	.117	1.000	.042	.064	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
soal8	Pearson Correlation	-.093	.071	.015	.499**	.116	.512**	-.223	1	-.184	.176	-.164	.118	.388*	.315	.118	.388*	.144	.342	.202	.071	.430*
	Sig. (2-tailed)	.626	.710	.935	.005	.542	.004	.236		.331	.352	.385	.534	.034	.090	.534	.034	.456	.065	.284	.710	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
soal9	Pearson Correlation	-.023	-.254	.523**	-.218	.356	-.167	.471**	-.184	1	.149	.381*	-.167	.447*	-.167	.111	.149	.262	-.111	-.201	.208	.274
	Sig. (2-tailed)	.904	.176	.003	.247	.053	.379	.009	.331		.432	.038	.379	.013	.379	.559	.432	.170	.559	.287	.271	.144
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
soal10	Pearson Correlation	.217	.402*	-.175	.293	.120	.447*	.443*	.176	.149	1	.150	.447*	.280	.447*	-.224	.520**	.286	.447*	.135	.031	.645**
	Sig. (2-tailed)	.250	.028	.354	.116	.529	.013	.014	.352	.432		.428	.013	.134	.013	.235	.003	.133	.013	.477	.871	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30

soal11	Pearson Correlation	.312	.033	.053	-.132	.126	.235	.238	-.164	.381*	.150	1	.067	.150	-.269	-.101	-.030	.295	-.067	-.071	-.247	.242
	Sig. (2-tailed)	.094	.864	.782	.486	.508	.210	.206	.385	.038	.428		.724	.428	.150	.596	.875	.121	.724	.709	.189	.198
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
soal12	Pearson Correlation	.311	.484**	-.196	.218	.033	.583**	.000	.118	-.167	.447*	.067	1	-.224	.375*	-.250	.000	.025	.111	.075	-.035	.363*
	Sig. (2-tailed)	.094	.007	.299	.247	.861	.001	1.000	.534	.379	.013	.724		.235	.041	.183	1.000	.896	.559	.692	.856	.049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
soal13	Pearson Correlation	.031	-.155	.351	.293	.120	.224	.253	.388*	.447*	.280	.150	-.224	1	.224	.447*	.520**	.483**	.149	.135	.031	.569**
	Sig. (2-tailed)	.871	.414	.057	.116	.529	.235	.177	.034	.013	.134	.428	.235		.235	.013	.003	.008	.432	.477	.871	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
soal14	Pearson Correlation	.138	.311	.049	.400*	.033	.375*	.000	.315	-.167	.447*	-.269	.375*	.224	1	.375*	.447*	.209	.389*	.075	.311	.575**
	Sig. (2-tailed)	.466	.094	.797	.028	.861	.041	1.000	.090	.379	.013	.150	.041	.235		.041	.013	.276	.034	.692	.094	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
soal15	Pearson Correlation	-.035	-.208	.539**	.218	-.134	-.042	.000	.118	.111	-.224	-.101	-.250	.447*	.375*	1	.224	.209	.111	.075	.311	.292
	Sig. (2-tailed)	.856	.271	.002	.247	.481	.827	1.000	.534	.559	.235	.596	.183	.013	.041		.235	.276	.559	.692	.094	.117
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
soal16	Pearson Correlation	.031	.217	-.175	.293	-.060	.224	.063	.388*	.149	.520**	-.030	.000	.520**	.447*	.224	1	.286	.745**	.135	.217	.569**
	Sig. (2-tailed)	.871	.250	.354	.116	.754	.235	.740	.034	.432	.003	.875	1.000	.003	.013	.235		.133	.000	.477	.250	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30

[illegible]

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.806	14

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
soal1	.62	.494	29
soal2	.62	.494	29
soal4	.69	.471	29
soal6	.79	.412	29
soal7	.66	.484	29
soal8	.76	.435	29
soal10	.83	.384	29
soal12	.79	.412	29
soal13	.83	.384	29
soal14	.79	.412	29
soal16	.83	.384	29
soal17	.69	.471	29
soal18	.90	.310	29
soal19	.72	.455	29

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	9.90	8.739	.339	.	.790
soal2	9.90	8.596	.391	.	.785
soal4	9.83	8.505	.454	.	.779
soal6	9.72	8.421	.578	.	.769
soal7	9.86	9.266	.161	.	.805
soal8	9.76	8.833	.367	.	.786
soal10	9.69	8.365	.657	.	.764
soal12	9.72	8.921	.358	.	.787
soal13	9.69	9.007	.354	.	.787
soal14	9.72	8.564	.513	.	.775
soal16	9.69	8.650	.520	.	.775
soal17	9.83	8.576	.426	.	.782
soal18	9.62	8.887	.536	.	.777
soal19	9.79	8.956	.298	.	.793

Lampiran 9

TARAF KESUKARAN

Statistics																					
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Mean		.63	.63	.87	.70	.53	.80	.67	.77	.90	.83	.57	.80	.83	.80	.80	.83	.69	.90	.73	.63

soal1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	36.7	36.7	36.7
	1	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	36.7	36.7	36.7
	1	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	13.3	13.3	13.3
	1	26	86.7	86.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	30.0	30.0	30.0
	1	21	70.0	70.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	46.7	46.7	46.7
	1	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	20.0	20.0	20.0
	1	24	80.0	80.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	33.3	33.3	33.3
	1	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3
	1	23	76.7	76.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	10.0	10.0	10.0
	1	27	90.0	90.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal10					
		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	0	5	16.7	16.7	16.7
	1	25	83.3	83.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	43.3	43.3	43.3
	1	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	20.0	20.0	20.0
	1	24	80.0	80.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal13					
		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	0	5	16.7	16.7	16.7
	1	25	83.3	83.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal14					
		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	0	6	20.0	20.0	20.0
	1	24	80.0	80.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal15					
		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	0	6	20.0	20.0	20.0
	1	24	80.0	80.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	16.7	16.7	16.7
	1	25	83.3	83.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	30.0	31.0	31.0
	1	20	66.7	69.0	100.0
	Total	29	96.7	100.0	
Missing	System	1	3.3		
Total		30	100.0		

soal18					
		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	0	3	10.0	10.0	10.0
	1	27	90.0	90.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal19					
		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	0	8	26.7	26.7	26.7
	1	22	73.3	73.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

soal20					
		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	0	11	36.7	36.7	36.7
	1	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 10

DAYA BEDA SOAL

KELAS ATAS																					
RESPONDEN																					
Butir Soal																					
NO-MOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor Total (Y)
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
22	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
30	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	18
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18

6	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
13	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	
19	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
JA	13	1 2	1 5	13	10	14	13	13	1 5	1 5	11	13	1 5	1 5	14	1 5	13	1 5	13	1 2	269
BA	0.866 67	0. 8	1 1	0.8 67	0.666 67	0.93 33	0.8666 667	0.866 67	1 1	1 1	0.73 33	0.86 67	1 1	1 1	0.93 33	1 1	0.86 67	1 1	0.86 67	0. 8	17.9333 3333

16	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	12
21	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12
27	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	12
24	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	11
5	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	10
7	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	10
11	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	10
28	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10
29	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	10
25	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	7
JB	6	7	11	8	6	10	7	10	12	10	6	11	10	9	10	10	7	12	9	7	178
BB	0.4	0.4 67	0.73 333	0.5 33	0.4	0.6 66 7	0.466 6667	0.66 667	0. 8	0.66 667	0.4	0.7 33 3	0.666 6667	0. 6	0.6 66 7	0.6 67	0.4 66 7	0. 8	0.6	0.46 667	11.866 66667
DP(B A- BB)	0.46 667	0.3 33	0.26 667	0.3 33	0.26 667	0.2 66 7	0.4	0.2	0. 2	0.33 333	0.3 33 3	0.1 33 3	0.333 3333	0. 4	0.2 66 7	0.3 33	0.4	0. 2	0.2 66 7	0.33 333	6.0666 66667
Ket- erang an	baik	Cu ku p	Cuk up	Cu ku p	cuk up	cuk up	jelek	jel- ek	jel ek	cuk up	cuk up	jel- ek	cuku p	jel ek	cuk up	cu ku p	jel- ek	jel ek	cuk up	cuk up	

Lampiran 11

Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	X1	X1 ²	X2	X2 ²
1	Agus Ramadan A	60	3600	80	6400
2	Aira Atmaja	60	3600	90	8100
3	Alif Daffa A.S	70	4900	80	6400
4	Anan Malana	60	3600	80	6400
5	Artika Gusti D	50	2500	80	6400
6	Audi Indah A	60	3600	80	6400
7	Chelsa Claudia	80	6400	90	8100
8	Farah Akmara	40	1600	80	6400
9	Farah Nasti	60	3600	100	10000
10	Fitri Rahayu Br.T	80	6400	100	10000
11	Iqbal Sayhptra	60	3600	80	6400
12	Kyla Lia T	60	3600	90	8100
13	Kyra Safira	70	4900	90	8100
14	M. Genta S	100	10000	100	10000
15	M. Irfan Fadila	60	3600	90	8100
16	M. Rifki Aziz	60	3600	90	8100
17	M. Rifki K	70	4900	80	6400
18	Meychan Febri Y	60	3600	90	8100
19	Muhammad Reysal	60	3600	90	8100
20	Muhammad Wisnu	40	1600	90	8100
21	Nadia Malika	70	4900	80	6400
22	Najwa Chayra Lebuis	70	4900	90	8100
23	Naura Fidya A	70	4900	90	8100
24	Otra Aurel	80	6400	90	8100
25	Panji Syahputra	70	4900	90	8100
26	Qolil Zaki Siregar	60	3600	90	8100
27	Rafha Putra S	60	3600	90	8100

28	Reno Syahputra	50	2500	90	8100
29	Resya Safitri	90	8100	100	10000
30	Rosyta Liana	60	3600	90	8100
31	Syafira Amri	60	3600	90	8100
32	Syauqi A Feza Nst	60	3600	90	8100
33	Syyidaatul Muzayarana	60	3600	100	10000
		2120	141000	2930	261500
	RATA-RATA	64.24242		88.78788	
	VARIANS	150.1894		42.23485	
	MEDIAN	60		90	
	MODUS	60		90	
	STANDART DEVIASI	12.25518		6.498834	

Lampiran 12

Data Hasil Belajar Siswa Kelas kontrol (*Konvensional*)

NO	NAMA SISWA	Y1	Y1 ²	Y2	Y2 ²
1.	Aisyah Amelia Yunus	50	2500	70	4900
2.	Azzami Raihan Pringga	60	3600	80	6400
3.	Azzami Raihan Pringga	50	2500	70	4900
4.	Bagaz Pranata	60	3600	80	6400
5.	Bagaz Pranata	70	4900	90	8100
6.	Dian Aldira Putri Aji	60	3600	80	6400
7.	Dyra Cantika Nazuya	60	3600	80	6400
8.	Fajar Al – Falah	60	3600	90	8100
9.	Fajar Hadi Pratama	50	2500	70	4900
10.	Fanny Handayani	60	3600	80	6400
11.	Farah Almira	70	4900	80	6400
12.	Farah Almira	60	3600	70	4900
13.	Hasifa Nazola	70	4900	100	10000
14.	Indriyani Zahara Sitom- pul	60	3600	80	6400
15.	Jihan Makaila Faqhira	50	2500	90	8100
16.	Jihan Makaila Faqhira	60	3600	70	4900
17.	Larasati	60	3600	80	6400
18.	Lili Syahrani	60	3600	70	4900
19.	Lili Syahrani	70	4900	80	6400
20.	M. Arif Putranto	40	1600	70	4900
21.	M. Hafiz Ghoffar Siregar	70	4900	80	6400
22.	M. Nazril Irham Ridwan	50	2500	70	4900
23.	M. Riski Aditya Lubis	70	4900	90	8100
24.	Raffah Lubis	60	3600	80	6400
25.	Raffah Lubis	60	3600	70	4900
26.	Raihaana Aqila Sahra	80	6400	90	8100

27	Raihaana Aqila Sahra	50	2500	100	10000
28	Ramiiza Aarifah Sahrah	70	4900	90	8100
29	Restu Prabu Ferry Yudho	90	8100	100	10000
30	Sheza Putri Chadra	50	2500	80	6400
31	Siti Kholiza	70	4900	80	6400
32	Sultan Fahri	80	6400	90	8100
33	Zihan Dwi Putri	50	2500	90	8100
		2030	128500	2690	222100
	RATA-RATA	61.51515		81.51515	
	VARIANS	113.2576		88.25758	
	MEDIAN	60		80	
	MODUS	60		80	
	STANDART DEVIASI	10.64225		9.39455	

Lampiran 13

Uji Normalitas (*liliefors*)

Kelas	Pretest			Posttest		
	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,001	0,154	Normal	0,000	0,154	Normal
Kontrol	0,013	0,154	Normal	0,001	0,154	Normal

Descriptives				
	Kelas		Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	Mean	64.24	2.133
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.90
			Upper Bound	68.59
		5% Trimmed Mean	63.82	
		Median	60.00	
		Variance	150.189	
		Std. Deviation	12.255	

		Minimum		40	
		Maximum		100	
		Range		60	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		.729	.409
		Kurtosis		1.788	.798
	PostTest Eksperimen	Mean		88.79	1.131
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86.48	
			Upper Bound	91.09	
		5% Trimmed Mean		88.65	
		Median		90.00	
		Variance		42.235	
		Std. Deviation		6.499	
		Minimum		80	
		Maximum		100	
		Range		20	

		Interquartile Range		10	
		Skewness		.118	.409
		Kurtosis		-.498	.798
	PreTest Kontrol	Mean		61.52	1.853
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.74	
			Upper Bound	65.29	
		5% Trimmed Mean		61.13	
		Median		60.00	
		Variance		113.258	
		Std. Deviation		10.642	
		Minimum		40	
		Maximum		90	
		Range		50	
		Interquartile Range		20	
		Skewness		.508	.409
		Kurtosis		.483	.798

	PostTest Kontrol	Mean		81.52	1.635
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	78.18	
		Mean	Upper Bound	84.85	
		5% Trimmed Mean		81.13	
		Median		80.00	
		Variance		88.258	
		Std. Deviation		9.395	
		Minimum		70	
		Maximum		100	
		Range		30	
		Interquartile Range		20	
		Skewness		.403	.409
		Kurtosis		-.641	.798

Lampiran 14

Uji Homogenitas Pretest

Case Processing Summary							
	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%
	PreTest Kontrol	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.269	1	64	.606
	Based on Median	.019	1	64	.891
	Based on Median and with adjusted df	.019	1	58.727	.891
	Based on trimmed mean	.266	1	64	.608

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	Mean		64.24	2.133
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.90	
			Upper Bound	68.59	
		5% Trimmed Mean		63.82	
		Median		60.00	
		Variance		150.189	
		Std. Deviation		12.255	
		Minimum		40	
		Maximum		100	
		Range		60	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		.729	.409
		Kurtosis		1.788	.798
		PreTest Kontrol	Mean		61.52

		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.74	
			Upper Bound	65.29	
		5% Trimmed Mean		61.13	
		Median		60.00	
		Variance		113.258	
		Std. Deviation		10.642	
		Minimum		40	
		Maximum		90	
		Range		50	
		Interquartile Range		20	
		Skewness		.508	.409
		Kurtosis		.483	.798

Uji Homogenitas Protest

Case Processing Summary							
	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	PostTest Eksperimen	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%
	PostTest Kontrol	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	4.824	1	64	.032
	Based on Median	3.735	1	64	.058
	Based on Median and with adjusted df	3.735	1	60.693	.058
	Based on trimmed mean	4.038	1	64	.049

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Siswa	PostTest Eksperimen	Mean		88.79	1.131
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86.48	
			Upper Bound	91.09	
		5% Trimmed Mean		88.65	
		Median		90.00	
		Variance		42.235	
		Std. Deviation		6.499	
		Minimum		80	
		Maximum		100	
		Range		20	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		.118	.409
		Kurtosis		-.498	.798
	PostTest Kontrol	Mean		81.52	1.635
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.18	
			Upper Bound	84.85	
		5% Trimmed Mean		81.13	

		Median	80.00	
		Variance	88.258	
		Std. Deviation	9.395	
		Minimum	70	
		Maximum	100	
		Range	30	
		Interquartile Range	20	
		Skewness	.403	.409
		Kurtosis	-.641	.798

Lampiran 18

Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Devia- tion	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - PostTest Eksperimen	-24.545	11.206	1.951	-24.669	-24.422	-12.583	32	.000
Pair 2	PreTest Kontrol - Post- Test Kontrol	-20.000	10.000	1.741	-20.110	-19.890	-11.489	32	.000

Lampiran 19

DOKUMENTASI

1. Kelas Eksperimen







2. kelas Kontrol



**SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN
BENTUK SOAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safran,M.Pd.I

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar tematik di kelas IV Mis Madinatussalam jalan sidomulyo kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang t.a 2019/2020” yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Muhammad Amin W

NIM : 0306163178

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

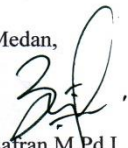
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/Tidak Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan,

2020


Safran,M.Pd.I

NIP. 198709062019031012

PENILAIAN AHLI

Judul Skripsi : “Pengaruh Model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar tematik di kelas IV Mis Madinatussalam jalan sidomulyo kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang t.a 2019/2020”

Oleh : Muhammad Amin W

No	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1	Petunjuk pengisian instrumen				
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa yang disempurnakan				
3	Kesesuaian soal dan usia anak				
4	Kesesuaian definisi operasional dan teori				

Keterangan:

T : Tepat

KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT : Tidak Tepat

Catatan/ Saran

Instrumen tidak digunakan untuk pencelupan.

Kesimpulan : Instrumen ini dapat/tidak dapat digunakan

Medan, 1 2020

Safran, M | Pd.I
NIP. 198709062019031012

KARTU TELAHAH BUTIR TES PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : TEMATIK
 Sasaran Program : MIS MADINATUSSALAM
 Kelas : IV (Empat)
 Peneliti : MUHAMMAD AMIN W
 NIM : 0306163178
 Ahli Materi dan Bentuk Soal : Safran, M.Pd.I
 Jabatan : Dosen

Bidang Penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indikator.	✓			
	2. Pengecoh sudah berfungsi.	✓			
	3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat.	✓			
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas.	✓			
	2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif.	✓			
	3. Pilihan jawaban homogen dan logis.	✓			
	4. Panjang pendek relatif sama.	✓			
	5. Pilihan jawaban menggunakan pernyataan yang berbunyi "semua jawaban di atas salah".				✓
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓			
	2. Soal menggunakan bahasa komunikatif.	✓			
	3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.				
	4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama.	✓			

Keterangan:

T : Tepat


KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT : Tidak Tepat

Medan,

2020


Safran, M.Pd.I

NIP. 198709062019031012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-11033/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/09/2020

12 September 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MIS MADINATULSSALAM Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Muhammad Amin W
NIM	: 0306163178
Tempat/Tanggal Lahir	: Ujung Gading, 02 Januari 1997
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: sayur maincat, nagari ujung gading, Kelurahan nagari ujung gading Kecamatan lembah melintang

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS MADINATULSSALAM Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Pengaruh Model Project Based Learning (PjBl) Terhadap Hasil Belajar Tematik Di Kelas IV MIS MADINATULSSALAM Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T. A 2019/2020

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**YAYASAN PERGURUAN MADINATUSSALAM
SUMATERA UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA MADINATUSSALAM
KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG**

NPSN : 60703772 NSM : 111212070019 email : madina.tussalam@yahoo.com

Jln. Sidomulyo Pasar IX Dusun XIII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumut Hp. 085370373319

Nomor : MIS.b/055/PP.01.1/867/10/2020
Lamp : -
Hal : Riset

Sei Rotan, 16 Oktober 2020

Kepada Yth : Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, menindak lanjuti surat Bapak/Ibu Nomor : B-11033/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/09/2020 tanggal 30 Juli 2020, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : MUHAMMAD AMIN W

NIM : 0306163178

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama tersebut di atas telah mengadakan riset di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Madinatussalam Sei Rotan Percut Sei Tuan, guna mendapatkan keterangan dan data-data yang diperlukan dalam rangka penyusunan skripsi (karangan ilmiah) dengan judul :

Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Tematik Di Kelas IV MIS Madinatussalam Jalan Sidomulyo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2020/2021.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Kepala MIS Madinatussalam

Drs H.M. Royanta, S.Pd.I., M.Pd

cc. File

LEMBAR VALIDASI BUTIR INSTRUMEN HASIL BELAJAR

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Soal	Ranah Kognitif						Validasi		
					C1	C2	C3	C4	C5	C6	V	V DP	TV
1.	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.4 Menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks nonfiksi.	1	Segala sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab disebut?	√								
			2	Kewajiban yang harus dilaksanakan disekolah adalah?		√							
			3	Piket merupakan ... siswa disekolah?		√							
			4	Mematuhi tata tertib disekolah merupakan kewajiban di?		√							
			5	Setelah kewajiban, kita akan memperoleh?	√								
			6	Mendapatkan air bersih adalah ... setiap warga negara?	√								
			7	Berikut ini yang termasuk hak siswa disekolah, <i>kecuali</i> ?		√							
			8	Hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara?	√								
			9	Berikut ini yang termasuk contoh kewajiban kita dalam menghemat energi adalah?		√							
			10	Sikap yang harus dilakukan saat mengetahui saudaramu tidur dan menyalakan televisi adalah?		√							
	Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.	Mebuat teks petunjuk tentang menghemat energi.	11	Gambar pada poster sebaiknya menggunakan warna?	√								
			12	Pada saat kita membuat poster, bahasanya harus?	√								
			13	Perhatikan gambar dibawah ini!		√							

Lampiran 21

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

1. Nama : Muhammad Amin W
2. Tempat, Tanggal lahir : Ujung Gading, 02 Januari 1997
3. Agama : Islam
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Alamat : Sayur Maincat, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasam Barat
6. No. HP : 0813-7627-8511
7. Email : muhammadaminw01@gmail.com
8. Anak ke : 6 dari 7 bersaudara
9. Nama Ayah : Wildan
10. Nama Ibu : Aida
11. Alamat Orang Tua : Sayur Maincat, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasam Barat

Pekerjaan Orang Tua

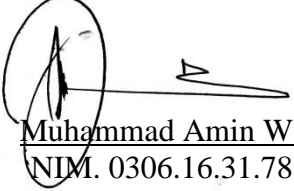
1. Ayah : Petani
2. Ibu : Ibu Rumah Tangga

II. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Dasar : MIS Muhammadiyah Tamiang, Ujung Gading Kec.Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat
2. Pendidikan Menengah : MAS Musthafawiyah Purba Baru
MA Musthafawiyah Purba Baru
3. Pendidikan Tinggi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan. (2016-2020).

Demikian riwayat hidup ini telah saya perbuat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Medan, 11 Maret 2020



Muhammad Amin W
NIM. 0306.16.31.78